



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2017



BUKU PANDUAN **MAHAS SWA**



<http://med.unhas.ac.id/>

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN DOKTER
TAHUN AKADEMIK 2017/2018

PROFIL PROGRAM STUDI

Panitia Buku Panduan Mahasiswa Baru & Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Tahun Akademik 2017/2018

Penanggung Jawab	: Prof. Dr. dr. Andi Asadul Islam, Sp.BS, FICS
Pembina	: Prof. dr. Rosdiana Natzir, Ph.D, Sp.Biok Dr.dr. Syafri Kamsul Arif, Sp.An-KIC-KAKV Prof.dr. Muh. Nasrum Massi, Ph.D dr. Agussalim Bukhari, M.Clin.Med., Ph.D., Sp.GK(K) dr. Citra Rosyidah, Sp.S, M.Kes Dr.dr. Prihantono, Sp.B(K), M.Kes dr. Rini Bachtiar, Sp.PD, K-GEH, MARS
Pengarah	: dr. A. Yasmin Syauki, M.Sc, Sp.GK dr. Ahmad Ashraf, MPH, SpM(K), M.Kes
Ketua	: dr. Ririn Nislawati, SpM, M.Kes
Sekretaris	: dr. Nursyamsi, SpM, M.Kes
Anggota	: dr. Najdah Hidayah Andi Tenri Aru, SH Ardiansyah, S.Kom Hasriadi, S.Kom



DAFTAR ISI

Page
3

DAFTAR ISI	3
SAMBUTAN DEKAN	4
SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER	5
GAMBARAN UMUM	6
SEJARAH	7
VISI, MISI DAN TUJUAN STRATEGIS	10
STRUKTUR ORGANISASI	11
KURIKULUM PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER	17
STAF PENGAJAR	27
DENAH	34
ZONA AKADEMIK	39
PERKULIAHAN	40
TUTORIAL	42
PRAKTIKUM & CLINICAL SKILL LAB	46
UJIAN	47
PENASIHAT AKADEMIK	48
KULIAH KERJA NYATA	49
KEHIDUPAN MAHASISWA	50
ORGANISASI KEMAHASISWAAN	51
PERPUSTAKAAN	53
LAYANAN KESEHATAN	53
KONSELING MAHASISWA	54
STUDENT CENTER RS UNHAS	54
STUDENT HOUSING	55
TRANSPORTASI	57
BEASISWA	60
INTERNATIONAL OFFICE	61
FASILITAS WI-FI	61
KALENDER KEGIATAN	62
NOMOR TELEPON PENTING	63
LAYANAN LOST & FOUND	63

BUKU
PANDUAN
MAHASISWA
2017

PROGRAM
STUDI
**PENDIDIKAN
DOKTER**

**TAHUN
AKADEMIK
2017/2018**



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT dan tidak lupa kita sampaikan pula salam dan shalawat kepada junjungan kita Rasulullah SAW, karena berkat rahmat dan karunia-Nya Student Guide Book Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Tahun Ajaran 2017/2018 dapat hadir memberi petunjuk bagi para mahasiswa baru.

Pertama-tama, selamat bergabung sebagai mahasiswa dalam Keluarga Besar Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin merupakan salah satu Fakultas Kedokteran terbaik dalam sejarah kedokteran di Indonesia, yang telah menghasilkan alumni-alumni sukses, baik di dalam maupun luar negeri.

Saat ini, menjadi seorang dokter tidaklah semakin mudah. Diharapkan lulusan fakultas kedokteran di Indonesia nantinya dapat bersaing dengan dokter lulusan luar Indonesia yang akan berpraktek di negara kita melalui kesepakatan AFTA dan MEA 2015. Berbagai regulasi telah dibuat dan dijalankan saat ini guna menjamin mutu dokter Indonesia, seperti Standar Kompetensi Dokter Indonesia, Undang-Undang Pendidikan Kedokteran, Kode Etik Kedokteran Indonesia, Ujian Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter, dan Program Internship. Juga adanya akreditasi bagi Fakultas Kedokteran merupakan salah satu standar penjaminan mutu pendidikan kedokteran Indonesia. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran mahasiswa kedokteran, tahun ini kami menambahkan beberapa fasilitas baru, seperti ruang kuliah tambahan, Student Centre, dan lain-lain.

Seorang dokter yang bermutu, bukanlah hanya mengandalkan kepintaran, namun memiliki akhlak dan etika yang baik terhadap pasien, menghormati sejawat, dan mampu mengembangkan diri menjadi 7-star doctor, yaitu seorang dokter yang juga dapat menjadi komunikator, manajer, pengambil keputusan, peneliti, beriman dan bertaqwa, dan pemimpin dalam komunitas, utamanya di bidang kesehatan.

Menjadi seorang dokter merupakan suatu kebanggaan juga tanggung jawab yang besar. Setiap mahasiswa dituntut untuk belajar dan mengembangkan potensinya semaksimal mungkin dan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin adalah wadah yang tepat untuk membina potensi tersebut. Semoga para mahasiswa baru dapat membanggakan dan mengharumkan nama fakultas, universitas, serta bangsa dan negara.

Wabillahi taufik wal hidayah

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin
Prof. Dr. dr. Andi Asadul Islam, Sp.BS, FICS



SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji hanya milik Allah SWT. Serta shalawat dan salam selalu tercurah kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan dan rahmat-Nya, maka Student Guide Book Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Tahun Ajaran 2017/2018 dapat diselesaikan dengan baik.

Selamat datang di Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Selama setidaknya 5,5 tahun ke depan, para mahasiswa baru akan ditempa menjadi seorang dokter di tempat ini. Adapun buku panduan ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan gambaran dan informasi dasar yang penting bagi mahasiswa selama masa pendidikan. Diharapkan adik-adik mahasiswa baru mendapatkan pengertian bagaimana sistem pendidikan pada Program Studi Pendidikan Dokter, yang tentu saja berbeda dengan pada saat berada di sekolah menengah atas.

Untuk dapat menjadi seorang dokter, setiap mahasiswa baru akan melalui 2 tahap program studi pendidikan dokter, yaitu tahap akademik untuk mencapai gelar sarjana kedokteran (3,5 tahun) dan profesi dokter untuk mendapatkan gelar dokter (2 tahun). Hal ini sesuai dengan Standar Edukasi Dokter Indonesia yang dikeluarkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia pada tahun 2012 dalam rangka menjamin kualitas dokter lulusan Indonesia.

Pada tahun akademik 2017/2018, terdapat beberapa perubahan kurikulum sesuai hasil rekomendasi berdasarkan evaluasi tahun ajaran sebelumnya. Selama menjalani proses pendidikan, tentulah tidak akan mudah dan mungkin saja akan menemui beberapa masalah. Dalam buku panduan ini akan dijelaskan beberapa hal mengenai proses akademik, fasilitas yang disediakan, serta aturan-aturan yang mengatur berbagai hal saat menjalani pendidikan. Akan tetapi, buku panduan ini mungkin saja tidak dapat menjawab seluruh pertanyaan mahasiswa. Jangan sungkan untuk bertanya pada para staf pengajar ataupun staf administrasi bila ada hal yang ingin ditanyakan.

Akhir kata, menjadi dokter bukanlah perkara mudah. Diperlukan tekad yang kuat dan jangan mudah menyerah dalam menghadapi setiap permasalahan. Asah terus kemampuan diri demi mencapai kualitas setara seven-star doctor. Semoga buku panduan ini dapat membantu selama proses pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

Wabillahi taufik wal hidayah

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin
dr. Agussalim Bukhari, M.Clin.Med., Ph.D., Sp.GK(K)



GAMBARAN UMUM

- SEJARAH
- VISI, MISI DAN NILAI
- STRUKTUR ORGANISASI
- KURIKULUM PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER
- STAF PENGAJAR
- DENAH



SEJARAH

Tanggal 28 Januari 1956, menjadi awal tonggak sejarah dunia Kedokteran di Makassar dengan diresmikannya sebuah lembaga pendidikan dokter dengan nama Fakultas Kedokteran Makassar oleh Prof. Ir. R. Soewandi yang menjabat sebagai Menteri P dan K pada saat itu.



Langkah awal ini bermula dari keinginan besar masyarakat kota Makassar untuk memiliki Fakultas Kedokteran dan adanya "Gentlement Agreement" antara pihak Kementerian P dan K dengan Yayasan Balai Perguruan Tinggi Sawerigading mengenai pendirian sebuah Universitas Negeri di Makassar. Kesepakatan ini ditindaklanjuti dalam rapat Dewan Menteri tanggal 22 Oktober 1953 yang membentuk Panitia Persiapan Fakultas Kedokteran. Panitia ini diketuai oleh Syamsuddin Dg Mangawing dengan Muhammad Rasyid Dg Sirua sebagai sekretaris dan J.E. Tatengkeng, Andi Patiwiri serta Sampara Dg Lili sebagai anggota-anggotanya. Andi Pangerang Pettarani selaku Gubernur Sulawesi dan Ahmad Dara Syahrudin selaku Walikota Besar Makassar mengambil kebijakan untuk menanggulangi segala hal yang diperlukan dalam pendirian Fakultas Kedokteran di kota Makassar. Sehingga dengan dana sekitar Rp. 1.500.000,00 dan diatas lahan seluas 50 hektar yang sebagian besar adalah tanah rawa di kawasan Baraya, dibangunlah gedung Fakultas Kedokteran yang dirancang khusus oleh Ir. J. Th. Dhroof.

Peresmian Universitas Hasanuddin oleh Wakil Presiden Drs. Moh. Hatta pada tanggal 10 September 1956

menyebabkan status Fakultas Kedokteran Makassar berubah menjadi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Perubahan ini terjadi dikarenakan syarat pendirian Universitas saat itu adalah minimal satu fakultas eksakta dan dua fakultas non eksakta. Sehingga Fakultas Kedokteran Makassar dimasukkan untuk "menyertai" Fakultas Hukum dan Ekonomi yang telah lebih dulu hadir (8 Oktober 1948).

Angkatan pertama Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin diterima bulan Januari 1956. Ujian masuk dilaksanakan secara lokal, dimana 65 orang dinyatakan lulus sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Bulan Agustus pada tahun yang sama diterima angkatan kedua sebanyak 60 orang. Pada angkatan kedua inilah yang pertama kali menjalani masa prosesi pengenalan yang disebut Perpelontjoan. Kegiatan yang berlangsung selama dua minggu penuh ini mencakup pemberian materi pengenalan disertai aktivitas fisik. Aktivitas-aktivitas tersebut tergolong keras karena menuntut banyak kekuatan fisik dan mental, tetapi sifatnya mendidik serta memupuk rasa senasib dan sepenanggungan antar mahasiswa baru.

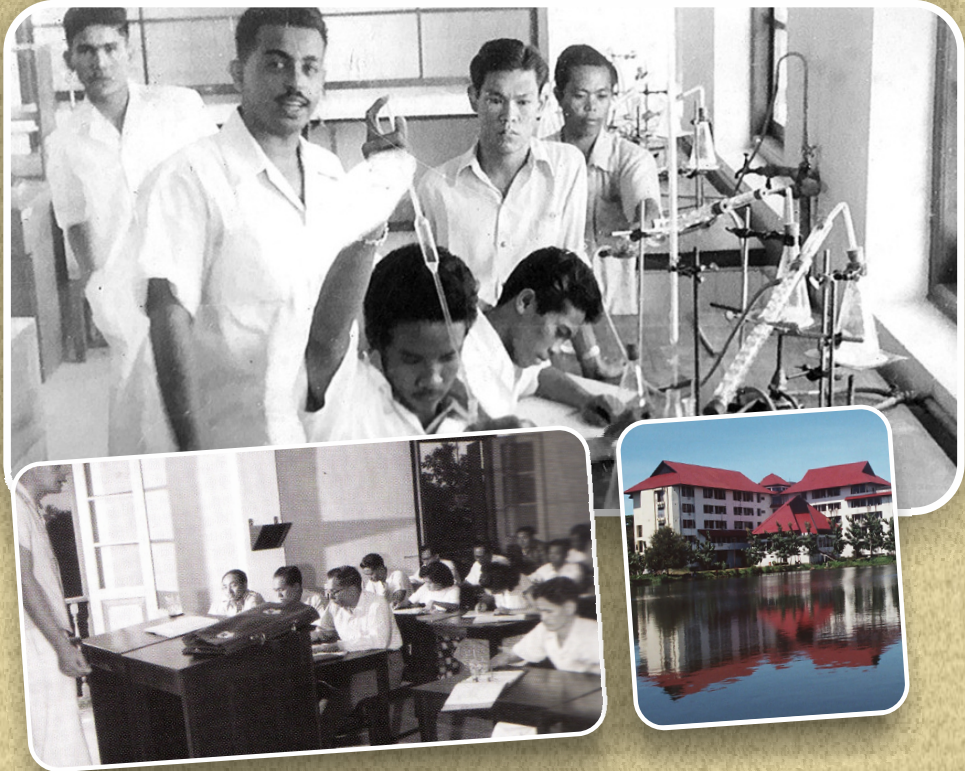
Sistem perkuliahan pada periode ini

dilaksanakan menurut sistem tingkat, dimana mahasiswa harus melulusi semua mata kuliah yang disajikan untuk naik tingkat ke tingkat berikutnya. Fase preklinik ini dilalui selama empat tahun (empat tingkat) sedangkan fase klinik dilalui selama dua tahun (dua tingkat). Sebagai suatu institusi yang baru, tentu berbagai kendala telah dialami dalam menjalankan proses pendidikan. Salah satunya adalah karena belum memiliki dosen tetap untuk semua bidang ilmu. Untuk mengatasi hal tersebut, maka didatangkanlah dosen dari dalam maupun luar negeri. Dari dalam negeri dosen Universitas Indonesia (UI), Universitas Gajah Mada (UGM) dan Universitas Padjajaran (UNPAD) tercatat pernah menjadi pembimbing para "Calon Dokter Makassar" ini. Sedangkan dari luar negeri ada tenaga pengajar Belanda dan Jerman. Pada tahun 1958 beberapa dosen dari UGM diangkat menjadi dosen tetap. Tahun 1961 dimulailah penerimaan asisten yang berasal dari mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Para asisten inilah yang menjadi cikal bakal dosen tetap Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

Pada tahun 1988, setelah 32 tahun menghuni kampus lama di Baraya, Fakultas Kedokteran secara resmi pindah ke kampus baru Tamalanrea di Jalan Perintis Kemerdekaan, sekitar 10 km dari pusat kota Makassar. Untuk memudahkan proses pendidikan, terutama pendidikan klinik maka pada tahun yang sama dimulailah pembangunan rumah sakit yang kelak diberi nama Rumah Sakit Wahidin Sudirohusodo. Setelah melalui jalan panjang, Rumah Sakit ini selesai dan mulai difungsikan pada tahun 1993 dengan status

Rumah Sakit kelas A.

Memasuki abad ke 21 terjadi perubahan yang sangat mendasar akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Seiring dengan itu, globalisasi dan tuntutan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih berkualitas merupakan hal yang tidak bisa lagi dihindari. Hal ini mendorong Fakultas Kedokteran untuk merenungkan kembali keberadaannya ditengah perubahan tersebut. Seiring dengan hal tersebut, Departemen Pendidikan Nasional mencanangkan Paradigma Baru Pendidikan Tinggi dengan meningkatkan relevansi, akuntabilitas, manajemen internal serta secara terus menerus melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan pendidikan. Atas dasar inilah maka Fakultas Kedokteran diawal tahun 2002 melakukan perubahan terhadap kurikulumnya. Perubahan tersebut yaitu dari pendidikan berbasis disiplin menjadi terintegrasi. Dalam perkembangannya, metode pembelajaran juga mengalami perubahan dari sebagian besar kuliah menjadi tutorial (pembelajaran berbasis masalah). Kegiatan keterampilan klinik juga ditingkatkan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan sistem blok, dimana satu semester dilaksanakan tiga blok. Sistem ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih efisien dalam waktu dan penggunaan tenaga dosen. Tidak terlalu banyak lagi materi yang tumpang tindih. Dengan demikian waktu pendidikan dokter dapat dipersingkat menjadi lima tahun (3 tahun preklinik dan 2 tahun klinik). Sistem ini tidak hanya mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu ke dalam sistem organ, tetapi juga sejak awal mengintegrasikan pengalaman belajar



lapangan untuk kedokteran komunitas.

Sebagai salah satu langkah maju untuk memperkenalkan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin ke dunia internasional maka sejak tahun ajaran 2006/2007 telah dibuka kelas Internasional. Kelas ini tetap menggunakan kurikulum yang sama dengan kelas reguler, namun menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar.

Pendidikan dokter spesialis juga pada dekade ini mengalami kemajuan yang sangat pesat baik dalam jumlah maupun sistem pendidikannya. Pada masa inilah diperkenalkan combined-degree, dimana pendidikan dokter spesialis dijalankan bersama dengan pendidikan master dan dokter spesialis. Program ini juga merupakan salah satu bentuk efisiensi pendidikan dokter spesialis dan dapat meningkatkan kompetensi akademik dokter spesialis.

Dengan sistem pendidikan seperti yang berlaku pada saat ini, menyebabkan beban mahasiswa juga akan bertambah. Namun, kegiatan kemahasiswaan juga harus tetap berjalan. Kegiatan kemahasiswaan merupakan pelengkap bagi sistem pendidikan dokter karena melalui kegiatan kemahasiswaanlah kepemimpinan, wawasan dan kemampuan kerjasama yang merupakan persyaratan untuk menjadi dokter masa depan dibangun.

VISI, MISI DAN TUJUAN STRATEGIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNHAS 2016-2020

VISI Pada tahun 2020 menjadi Prodi Pendidikan Dokter yang unggul dalam akademik dan riset di tingkat nasional dan internasional serta mampu meningkatkan kesehatan masyarakat dengan jiwa maritim.

MISI FAKULTAS KEDOKTERAN UNHAS 2016-2020

- Menyelenggarakan pendidikan dan penelitian berkualitas internasional dan mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat.
- Menyelenggarakan tata kelola Prodi Pendidikan Dokter yang baik (Good Study Program Governance) dan efektif.
- Menghasilkan inovasi dalam bidang kesehatan

TUJUAN STRATEGIS PROGRAM STUDI

- 1 Menghasilkan lulusan prodi yang profesional, dan unggul dibidang keterampilan medis dalam bidang penyakit tropis, kegawatdaruratan dan manajemen bencana.
- 2 Terselenggarakannya riset kedokteran dan kesehatan berkualitas internasional
- 3 Mengembangkan dharma pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil penelitian kesehatan untuk meningkatkan kontribusi institusi terhadap pembangunan kesehatan masyarakat
- 4 Terselenggarakannya manajemen yang efektif dan efisien
- 5 Melakukan penguatan dalam mengembangkan inovasi dibidang teknologi kesehatan yang bermanfaat bagi masyarakat yaitu tele EKG, tele konsultasi dan tele obstetrik.



STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS *HASANUDDIN*



SENAT

Ketua Senat

Prof. Dr. dr. Nurpudji Astuti Daud, MPH, Sp.GK



DEKAN

Prof. Dr. dr. Andi Asadul Islam, Sp.BS, FICS



Wakil Dekan
Bidang Akademik

Prof. dr. Rosdiana Natzir, Ph.D



Wakil Dekan
Bidang Administrasi & Keuangan

Dr. dr. Syafri K. Arif, Sp.An-KIC-KAKV



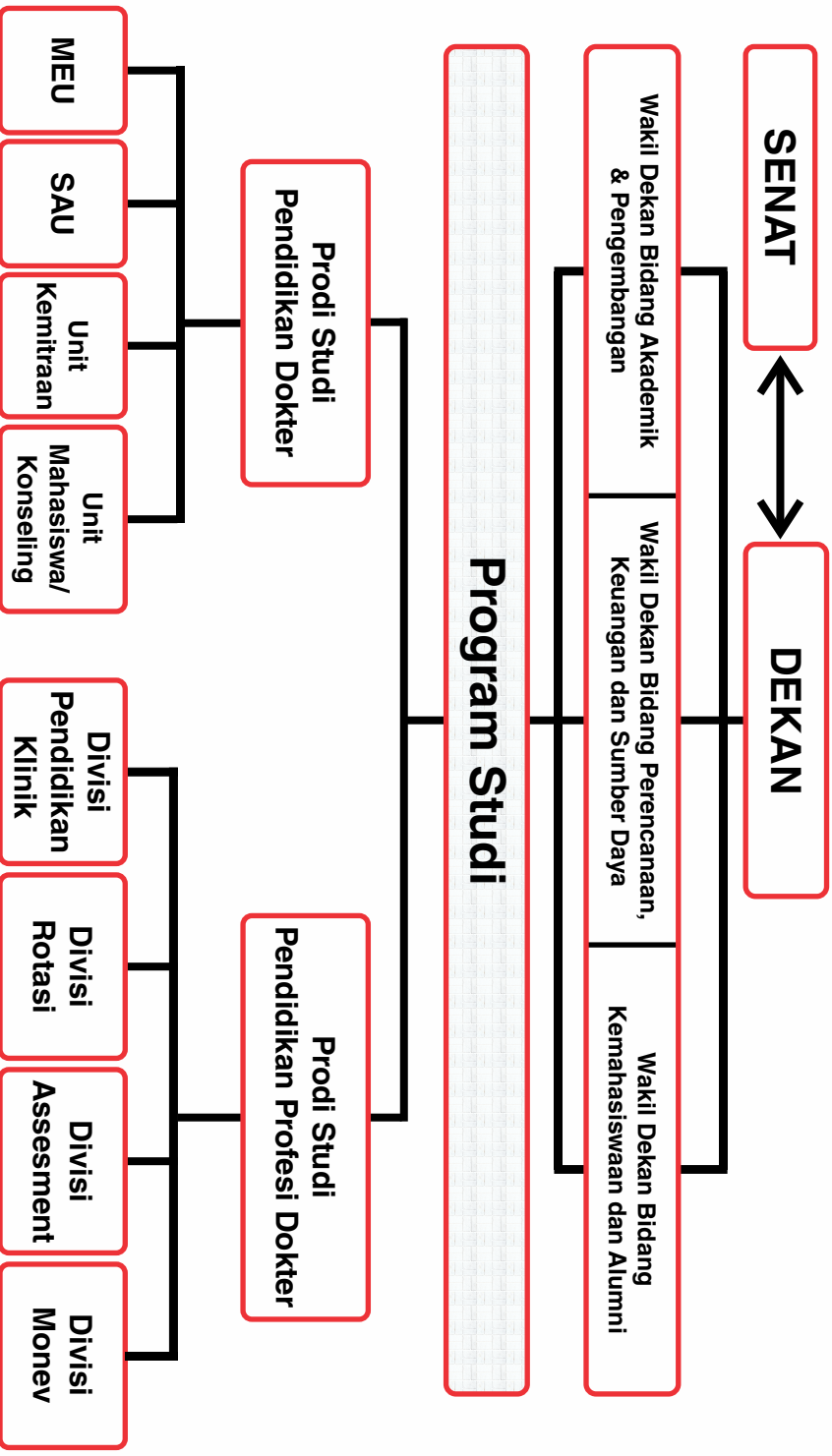
Wakil Dekan
Bidang Kemahasiswaan

Prof. dr. Muh. Nasrum Massi, Ph.D

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter : dr. Agussalim Bukhari, M.Clin.Med, Ph.D, Sp.GK
Kepala Departemen Penelitian : dr. Sitti Wahyuni, Ph.D

Personalia Staf Administrasi : Dra. Henriati
Kepala Bagian Tata Usaha : Haidar, S.Sos, M.M.
Kasubag Keuangan dan Kepegawaian : Wadzibah Nas, SE, MM.
Kasubag Akademik : Muliati Said, ST, MM
Kasubag Kemahasiswaan dan Alumni : Baharuddin, S.Sos
Kasubag Umum dan Perlengkapan

Struktur Organisasi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran UNHAS

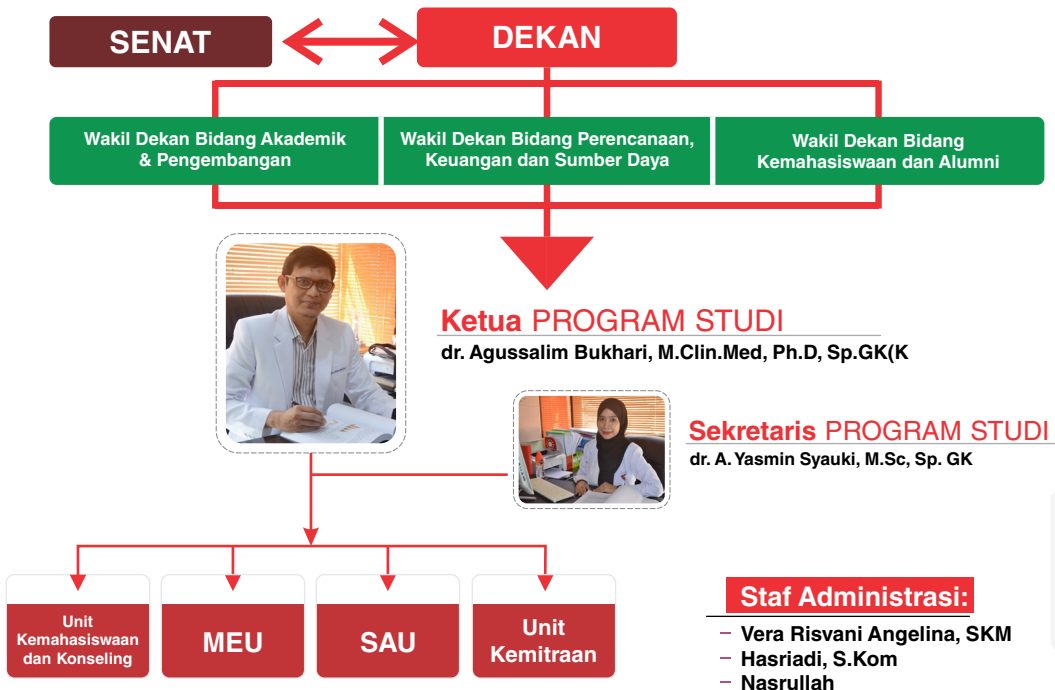


STRUKTUR ORGANISASI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FK UNHAS

Program Studi Pendidikan Dokter FK – Unhas merupakan struktur di bawah Dekan yang berkordinasi dengan Wakil Dekan I, Wakil dekan II dan Wakil Dekan III yang bertanggung jawab mengatur proses pembelajaran pada fase akademik dan fase profesi untuk menghasilkan lulusan dokter sesuai dengan Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI 2012). Saat ini, proses pembelajaran pada fase akademik berlangsung selama 7 semester dan fase profesi berlangsung selama 4 semester.

Program Studi Pendidikan Dokter FK Unhas memiliki struktur pengurus yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, beberapa unit (Medical Education Unit (MEU), Student Assessment Unit (SAU),Kemitraan, Kemahasiswaan dan Konseling, serta beberapa staf pegawai. Prodi Pendidikan Dokter memiliki 4 unit yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda sesuai dengan tahapan proses pembelajaran yaitu MEU untuk proses pembelajaran pada fase akademik dan SAU untuk melakukan standarisasi penilaian pada tahapan tersebut, Kemitraan yang bertugas untuk mengatur jadwal pembelajaran di FK mitra, serta Kemahasiswaan dan Konseling telah ada sejak awal Prodi dibentuk dan saat ini menjadi sebuah unit tersendiri yang menangani kegiatan kemahasiswaan, pendanaan bagi mahasiswa, dan konseling. Saat ini FK Unhas juga menjadi FK Pembina untuk FK yang baru berdiri seperti FK – Unismuh, FK- Undana, FK- Unhalu dan FK – Unisa.



MEDICAL EDUCATION UNIT (MEU)

Medical Education Unit yang disingkat MEU merupakan unit fungsional dibawah Program Studi Pendidikan Dokter yang bertugas dalam menyelenggarakan pendidikan bagi mahasiswa tahap akademik. MEU memfasilitasi penjadwalan dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (Kuliah, Praktikum, Tutorial dan CSL). MEU menyediakan Modul Tutorial dan Manual CSL yang dapat diakses melalui website www.med.unhas.ac.id/meu.

STRUKTUR ORGANISASI MEDICAL EDUCATION UNIT (MEU) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FK UNHAS



KETUA (MEU)

Ketua : dr. Citra Rosyidah M.Kes, Sp.S
Sekretaris : dr. Ahmad Ashraf Amalius, MPH, Sp.M(K), M.Kes.

Divisi Perkuliahan Anggota : dr. Monika F. Farid, M.Kes, Sp. OG
: dr. Yose Waluyo, Sp. KFR
dr. Airin Mappewali, M. Kes, Sp. KK
dr. Syarif Bakri, Sp. U

Divisi Tutorial/PBL Anggota : dr. Qushay Umar Malinta, M.Sc
: dr. Nursyamsi Ahmad, M. Kes, Sp. M
dr. Endy Adnan, Sp. PD, Ph. D
Dr. dr. Yuyun Widaningsih, M. Kes, Sp. PK



Divisi CSL/Praktikum Anggota : dr. Ririn Nislawati, M. Kes, Sp. M
: dr. Rafikah Rauf, M. Kes, Sp. Rad
dr. Widya Widita, M. Kes, Sp. KK
dr. Firdaus, Kasim, M. Sc

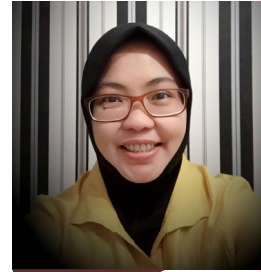
Kepala Lab CSL Staf : dr. Jason Sriwijaya, Sp. FK
: Irma Febrianti, SH
M. Thamrin
Sahrir
Sofyan Yunus
Hastomo



STUDENT ASSESSMENT UNIT (SAU)

Student Assessment Unit yang disingkat SAU merupakan unit fungsional di bawah Program Studi Pendidikan Dokter yang bertugas dalam menyelenggarakan proses penilaian baik pada tahap akademik. SAU bertugas dalam pengaturan pelaksanaan ujian seperti ujian Paper Based Test, Computer Based Test, ujian praktikum, Ujian Objective Structured Clinical Examination (OSCE), dan ujian skripsi.

STRUKTUR ORGANISASI STUDENT ASSESSMENT UNIT (SAU) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FK UNHAS



KETUA SAU

Ketua	: dr. Rini Bachtiar, Sp.PD-KGH
Sekretaris	: dr. Husnul Mubarak, Sp. KFR
Divisi Ujian CBT	: dr. Alief Utama Armyn, Sp.JP dr. Liong Boy, M.Kes, Sp.PK Dr. dr. Risna Halim Mubin, Sp.PD
Divisi Ujian OSCE/Praktikum	: dr. Prihantono, M.Kes, Sp.B-Onk dr. Jainal Arifin, Sp.OT dr. Abrar Ismail, M.Kes, Sp.M dr. Ammar Hasyim
Staf	: Rahmiah, S.Kom A. Djumriadi R, SS Saiful Amir, SE Suharto
Kepala Lab Komputer (CBT)	: dr. Rini Bachtiar, Sp.PD-KGH

KEMAHASISWAAN DAN KONSELING



Kemahasiswaan dan Konseling merupakan unit fungsional di bawah Program Studi Pendidikan Dokter yang bertugas mengawasi dan membimbing kegiatan-kegiatan mahasiswa, melakukan monitoring dan evaluasi setiap kemajuan dan proses akademik mahasiswa (bekerjasama dengan pembimbing akademik), serta memberikan konseling bagi mahasiswa yang mengalami kendala akademik.

Divisi Kegiatan Kemahasiswaan	: Dr. dr. Andi Alfian Zainuddin, MKM
Divisi Prestasi Akademik Mahasiswa	: dr. Firdaus Hamid, Ph.D
Divisi Bimbingan dan Konseling	: dr. A. Suheyra Syauki, M.Kes, Sp.KJ

KURIKULUM PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER



A | Tujuan Pendidikan Dokter

Tujuan pendidikan dokter di Universitas Hasanuddin sesuai dengan tujuan pendidikan dokter Indonesia dengan memperhatikan situasi dan kondisi setempat serta tujuan, visi dan misi Universitas. Selain itu dokter lulusan Universitas Hasanuddin diharapkan memiliki kualitas sebagai “seven-stars doctor” seperti yang dirumuskan di dalam konferensi kerjasama antara WHO (World Health Organization) dan WONCA (World Organization of Family Doctors) pada tahun 1994, sebagai referensi dan rekomendasi yang berarti “dokter keluarga (dokter umum) harus memiliki peran dalam mencapai sistem pelayanan kesehatan yang berkualitas, efektif dalam pembiayaan, dan setara” dan 2 kualifikasi tambahan. Untuk memenuhi tanggung jawab ini, seorang dokter umum harus memiliki kompetensi yang cukup dalam melakukan pelayanan kepada pasien dan harus dapat mengintegrasikan pelayanan kesehatan berbasis komunitas dan individu, yang meliputi kompetensi sebagai : (1)Pemberi pelayanan, (2)Pembuat keputusan, (3)Komunikator, (4)Pemimpin masyarakat, dan juga sebagai (5)Manajer sesuai dengan rumusan WHO ditambah juga kualifikasi sebagai (6)Peneliti dan memiliki (7) Iman dan Taqwa.

Dengan berlandaskan pada tujuan pendidikan program studi pendidikan dokter tersebut, dirumuskanlah 11 Sasaran Pembelajaran yang mengacu kepada SKDI (Standar Kompetensi Dokter Indonesia) tahun 2012, merepresentasikan tujuh kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang dokter Indonesia, dilengkapi dengan tiga kompetensi tambahan yang dirumuskan berdasarkan kearifan lokal di lingkungan Universitas Hasanuddin. Kesepuluh sasaran pembelajaran ini mendeskripsikan hal-hal yang akan diperoleh mahasiswa ketika kelak telah meraih gelar dokter dari Fakultas Kedokteran UNHAS. Kesebelas Sasaran Pembelajaran ini adalah :

1. Mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.
2. Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.
3. Mampu menggali dan bertukar informasi secara verbal dan non-verbal dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain.
4. Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran.
5. Mampu menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum.
6. Mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.
7. Mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.
8. Menerapkan ilmu kedokteran secara komprehensif dalam menangani masalah dan penyakit tropis dengan tuntas.
9. Menangani aspek dan masalah kesehatan pada keadaan/fase sebelum, saat dan sesudah bencana
11. Mampu melakukan praktik kesehatan secara inter-profesional dan berbasis komunitas.



- Lulusan Fakultas Kedokteran UNHAS akan memiliki kompetensi utama sebagai dokter umum, dengan mengacu kepada Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012 yang merumuskan 7 area kompetensi, meliputi etika, moral, medikolegal, profesionalisme dan keselamatan pasien, komunikasi yang efektif, keterampilan klinik, sains medis, manajemen masalah kesehatan, manajemen informasi, serta evaluasi dan pengembangan diri (SP 1,2,3,4,5,6,7). Kompetensi tambahan yang dimiliki oleh lulusan FK UNHAS dirumuskan berdasarkan kearifan lokal dan dikembangkan sesuai visi, misi, dan kondisi lokal universitas dan daerah Sulawesi Selatan, namun tetap mempertahankan visi internasional dan prinsip berorientasi komunitas. Lulusan FK UNHAS diharapkan untuk memiliki kompetensi pendukung di bidang kedokteran tropis serta kemampuan untuk melakukan praktik interprofesional yang berbasis komunitas (SP 8, 10). Kompetensi komplementer berupa keterampilan khusus dalam menangani aspek dan masalah kesehatan serta manajemen bencana (ELO 9), akupunktur dan manajemen nyeri, disajikan dalam bentuk mata kuliah pilihan.

Pada tahun 2002 Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin menjalankan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Kurikulum ini menggunakan tehnik pembelajaran dengan metode Problem Based Learning (PBL) terintegrasi. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menerapkan paradigma baru pendidikan tinggi yaitu konsep SPICES : Student centered, Problem-based, Integrated, Community-based, Elective, dan Systematic. Selain itu, terdapat pula penyesuaian waktu pendidikan yang semula 6 tahun menjadi 5 tahun, yang kemudian mengalami perubahan kembali pada tahun 2015 menjadi 5,5 tahun. Paradigma pendidikan baru ini meletakkan mahasiswa sebagai subjek yang harus active and self directed learning dan bertanggung jawab atas pembelajarannya. Perlu dipahami bahwa hal ini merupakan sesuatu yang baru bagi kebanyakan mahasiswa. Usaha peningkatan active and self-directed learning ini membutuhkan mahasiswa yang ingin belajar (willing students), guru yang bersimpati pada mahasiswa (sympathetic teachers), dan institusi yang memfasilitasi interaksi antara keduanya.



Oleh karena itu sejak diberlakukannya KBK, Fakultas Kedokteran UNHAS menggunakan berbagai metode pembelajaran selain kuliah tatap muka. Kegiatan tutorial merupakan salah satu kegiatan proses belajar mengajar terpenting dalam pelaksanaan implementasi Problem Based Learning. Untuk mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan tujuan PBL, diperlukan tutor yang mempunyai skills (keterampilan) yang memadai untuk bertindak sebagai fasilitator bagi para mahasiswa dalam diskusi kelompok. Dengan diselenggarakannya tutorial maka ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh seperti :

- Tutorial memungkinkan mahasiswa memperoleh pengetahuan yang mendalam, karena mahasiswa secara aktif mencari informasi yang diperlukan pada suatu area informasi yang khusus.
- Di dalam tutorial dikenalkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh seorang profesi kesehatan, sehingga mendukung berkembangnya keterampilan profesional.
- Mahasiswa secara aktif berinteraksi dan berbagi pendapat/pengalaman dengan mahasiswa lain di dalam kelompoknya, sehingga tutorial dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan keterampilan interpersonal.
- Struktur tutorial yang didasarkan pada masalah memacu mahasiswa untuk memahami permasalahan yang dihadapi untuk selanjutnya sebagai bekal untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah.
- Mahasiswa dibiasakan untuk mencari sendiri informasi yang dibutuhkan selama tutorial, hal ini penting untuk mengembangkan kelestarian belajar sepanjang hidup.
- Di dalam tutorial ada kebebasan bagi tiap kelompok dan individu untuk menetapkan tujuan belajarnya karena kemampuan masing-masing berbeda, dengan demikian tutorial diperlukan untuk mendorong terciptanya rasa tanggung jawab belajar.
- Kebiasaan mahasiswa selalu ingin tahu dan mandiri diharapkan dapat mempersiapkan mahasiswa untuk belajar lebih lanjut lagi dan juga menyempurnakan praktek profesionalnya.





Pembelajaran di klinik terkadang tidak cukup untuk pelatihan keterampilan klinik bagi mahasiswa sehingga fakultas Kedokteran menggunakan Clinical Skill Laboratory sebagai alat untuk mempelajari berbagai keterampilan klinik. Sepanjang kurikulum, mahasiswa akan mempelajari berbagai keterampilan yang dibutuhkan untuk keefektifan penanganan pasien. Keterampilan ini mencakup keterampilan komunikasi, keterampilan interpersonal klinik dan keterampilan klinik seperti teknik pemeriksaan fisik, keterampilan prosedural dan keterampilan laboratorium. Mahasiswa akan didorong untuk mempelajari dan melakukan keterampilan-keterampilan tersebut sejak tahap awal pendidikan mereka. Latihan keterampilan ini akan disesuaikan dengan masalah yang saat ini sedang dipelajari mahasiswa baik yang diperoleh di kuliah maupun di tutorial. Mahasiswa akan mempraktekkan keterampilan di Clinical Skill Laboratory dengan menggunakan alat peraga (manikin) dan juga antar sesama mahasiswa, sebelum mempraktekkannya pada pasien. Pencapaian keterampilan akan dimonitor melalui ujian Objective Structured Clinical Examination (OSCE).

Selain melalui Clinical skill laboratory, untuk beberapa keahlian yang sifatnya demonstrasi atau teknik dasar maka mahasiswa akan mempelajarinya melalui metode praktikum terintegrasi. Dalam sistem Praktikum terintegrasi mahasiswa tidak lagi melakukan praktikum hanya pada salah satu laboratorium saja dalam satu waktu tertentu, namun pada metode ini mahasiswa akan mempelajari berbagai teknik dasar dari berbagai laboratorium yang diintegrasikan sebagai satu kesatuan sistem. Jadi mahasiswa dapat memahami materi yang dipraktikkan secara lebih luas dan terstruktur. Begitu pula pada saat penilaian kemampuan laboratorium, seluruh laboratorium yang terlibat akan memberikan ujian pada saat yang sama.



SARJANA KEDOKTERAN

TAHAP PROGRAM

Kode	Semester 1	SKS
101C1102	Keterampilan Belajar	2
102C1102	Kesehatan Masyarakat	2
103C1106	Biomedik I	6
104C1106	Biomedik II	6
105C1104	Bioetik & Humaniora	4
	Total	20

Kode	Semester 2	SKS
106C1105	Biomedik III	5
107C1105	Mekanisme Dasar Penyakit	5
108C1105	Immunologi dan Hematologi	5
109C1102	Keterampilan Klinik 1	2
177C1102	Filsafat	2
	Total	19

Kode	Semester 3	SKS
210C1105	Sistem Muskuloskeletal	5
211C1105	Sistem Respirasi	5
212C1105	Sistem Kardiovaskuler	5
213C1103	Keterampilan Klinik 2	3
214C1103	Metodologi Riset & Biostatistik	3
072U003	Agama Islam	3
073U003	Agama Katolik	
074U003	Agama Protestan	
075U003	Agama Hindu	
076U003	Agama Budha	
	Total	24

Kode	Semester 4	SKS
080U002	Bahasa Indonesia	2
081U002	Bahasa Inggris	2
215C1105	Sistem Endokrin&Metabolisme	5
216C1105	Sistem Urogenital	5
217C1105	Sistem Reproduksi	5
218C1103	Keterampilan Klinik 3	3
	Total	22

Kode	Semester 5	SKS
082U003	Kewarganegaraan	3
319C1108	Sistem Neuropsikiatri	8
320C1107	Indera Khusus	7
321C1103	Keterampilan Klinik 4	3
326C1102	Akupuntur*	2
327C1102	Manajemen Nyeri*	2
300 UU1	Ektrakurikuler	1
	Total	26

Kode	Semester 6	SKS
322C1105	Gastroenterohepatologi	5
323C1105	Ilmu Forensik & Medikolegal	5
324C1105	Siklus Hidup	5
325C1103	Keterampilan Klinik 5	3
499U004	Kuliah Kerja Nyata	4
	Total	22

Kode	Semester 7	SKS
428C1105	Kedokteran Tropis	5
429C1105	Gawat Darurat & Traumatologi	5
430C1105	Kedokteran Komunitas	5
431C1103	Keterampilan Klinik 6	3
432C1102	Manajemen Bencana*	2
440C1104	Skripsi	4
	Total	24

Total SKS: 157

Catatan:

* : Mata Kuliah Pilihan

* : Mata Kuliah Pilihan

■ PETA PENYAJIAN KURIKULUM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
7	Kedokteran Tropis (5 SKS)	Ujian proposal	Kedokteran Tropis (5 SKS)			Kedaruratan dan Traumatologi (5 SKS)			Kedokteran Komunitas (5 SKS)			UAS	UAS	OSCE						
	CSL VI (3 SKS), MANAJEMEN BENCANA* (2 SKS), Skripsi (4 SKS)																			
6	Gastroenterohepatologi (5 SKS)			Ilmu Forensik & Medikolegal (4 SKS)			Siklus Hidup (5 SKS)			UAS	UAS	OSCE								
	CSL V (3 SKS), KKN (4 SKS), Pembentukan & Pengembangan Karakter Dokter (2 SKS)																			
5	Neuropsikiatri (8 SKS)				Sistem Indera (7 SKS)				OSCE	UAS	UAS									
	Kewarganegaraan (3 SKS), CSL IV (3 SKS), Akupunktur*(2 SKS), MANAJEMEN NYERI* (2 SKS), Ekstrakurikuler (1 SKS)																			
4	Reproduksi (5 SKS)		Urogenital (5 SKS)		Endokrin & Metabolisme (5 SKS)		OSCE	UAS	UAS											
	Bahasa Indonesia (2 SKS), Bahasa Inggris (2 SKS), CSL III (3 SKS)																			
3	Respirasi (5 SKS)		Kardiovaskular (5 SKS)		Muskuloskeletal (5 SKS)		UAS	OSCE	UAS											
	CSL II (3 SKS), MP (3 SKS), Agama (3 SKS)																			
2	Biomedik III (36 jam x 5), (5 SKS)		Mekanisme Dasar Penyakit (5 SKS)		Imunologi dan Hematologi (5 SKS)		UAS	OSCE	UAS											
	CSL I (2 SKS, 4 jam), Filsafat (2 SKS)																			
1	Biomedik I (6 SKS)(8 minggu)				Biomedik II (6 SKS)(8 minggu)															
	Keterampilan Belajar (2 SKS), Kesehatan Masyarakat (2 SKS), Bioetik & Humaniora (3 SKS)																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	



TAHAP PROGRAM PROFESI DOKTER

Tahap profesi atau kepaniteraan berlangsung selama 4 semester yang secara keseluruhannya berlangsung pada fasilitas kesehatan yang telah memenuhi persyaratan sebagai tempat pendidikan. Pada tahun pertama, kepaniteraan berlangsung pada bagian-bagian medis atau medikal sains (ilmu penyakit dalam, ilmu kesehatan anak, ilmu penyakit saraf, ilmu kesehatan jiwa, ilmu kesehatan kulit, dan radiologi). Tahun kedua kegiatan kepaniteraan klinik dilakukan pada bagian-bagian bedah atau surgikal sains (ilmu bedah, ilmu kebidanan dan penyakit kandungan, THT, penyakit mata, anastesi, ortopedi dan traumatologi, forensik dan medikolegal) dan kesehatan masyarakat. Pada setiap kepaniteraan dilakukan kegiatan menerima pasien baru (anamnesis, pemeriksaan fisik dan diagnosa), dan tindakan medik yang disyaratkan dalam kompetensi, follow up pasien, pembacaan kasus, dan tinjauan pustaka. Pada tiap akhir tingkat kepaniteraan dilakukan ujian komprehensif untuk menilai pencapaian kompetensi seperti tercantum dalam SKDI. Untuk mahasiswa akhir tahun 4 mengikuti ujian komprehensif I dan untuk mahasiswa akhir tahun 5 mengikuti ujian komprehensif II. Setelah menyelesaikan program kepaniteraan klinik selama dua tahun, mahasiswa akan mengikuti Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) baik Computer Based Test (CBT) dan OSCE. Setelah dinyatakan lulus, maka lulusan memperoleh gelar dokter.



Tempat Kepaniteraan Klinik

- Kepaniteraan klinik dilaksanakan pada rumah sakit dimana fasilitas penunjang pendidikan telah lengkap dan tenaga pendidik untuk kepaniteraan telah ada yaitu pada:

1. RS Pendidikan dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar
2. RS Pendidikan Universitas Hasanuddin
3. Rumah Sakit Akademis "Yauri" Makassar
4. Rumah Sakit Labuang Baji Makassar
5. Rumah Sakit Pelamonia Makassar
6. Rumah Sakit Stella Maris Makassar
7. Rumah Sakit Tadjuddin Chalid Makassar
8. Rumah Sakit Dadi Makassar
9. Rumah Sakit Islam Faisal Makassar
10. Rumah Sakit Bersalin St. Fatimah Makassar
11. Rumah Sakit Umum Maros
12. Rumah Sakit Umum Sungguminasa
13. Rumah Sakit Umum Daya
14. Klinik Geriatri
15. Klinik Kedokteran Keluarga
16. Balai Besar Pengobatan Penyakit Paru-paru
17. Balai Kesehatan Mata Masyarakat





Untuk pengalaman belajar lapangan juga dipakai beberapa Puskesmas

1. Puskesmas Minasa Upa
2. Puskesmas Kassi-Kassi
3. Puskesmas Mangasa
4. Puskesmas Kaluku Bodoa
5. Puskesmas Jumpangang Baru
6. Puskesmas Rappokalling
7. Puskesmas Makkasau
8. Puskesmas Tamangapa
9. Puskesmas Antang Perumnas
10. Puskesmas Sudiang
11. Puskesmas Sudiang Raya
12. Puskesmas Jongaya
13. Puskesmas Barombong
14. Puskesmas Tamalate
15. Puskesmas Mamajang
16. Puskesmas Cenderawasih
17. Puskesmas Pertiwi
18. Puskesmas Dahlia
19. Puskesmas Panambungan
20. Puskesmas Bara-Baraya
21. Puskesmas Maradekaya
22. Puskesmas Maccini Sawah
23. Puskesmas Pattingaloang
24. Puskesmas Tabaringan
25. Puskesmas Layang
26. Puskesmas Malbar
27. Puskesmas Batua
28. Puskesmas Tamamaung
29. Puskesmas Karuwisi
30. Puskesmas Pampang
31. Puskesmas Antang
32. Puskesmas Antara
33. Puskesmas Tamalanrea
34. Puskesmas Bira
35. Puskesmas Tarakan
36. Puskesmas Andalas

C | Sistem Pembelajaran dan Evaluasi

C.1. Sistem pembelajaran

Pada tahap awal, metoda pembelajaran yang dipergunakan lebih banyak kuliah formal, yang selanjutnya mengalami transisi menuju pembelajaran yang lebih interaktif dan aktif dengan menggunakan problem-based learning. Pilihan metoda pembelajaran disesuaikan juga dengan tujuan pendidikan dan sasaran belajar. Bahasa pengantar yang digunakan adalah Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Metode yang dipergunakan untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman meliputi:

- Untuk kelas besar (kuliah, team-based learning, presentasi kasus) dipergunakan terutama pada fase pertama untuk memahami konsep dasar dan mengaktifkan pengetahuan yang telah ada sebelumnya, menjelaskan konsep yang kompleks, dan memberikan pemahaman awal mengenai hubungan ilmu dasar dengan klinik;
- Tutorial untuk kelas kecil, seminar, untuk memberi kesempatan terjadinya interaksi, diskusi, eksplorasi dan klarifikasi;
- Menggunakan sumber belajar berbasis komputer (computer-based learning), untuk belajar interaktif dan belajar berbasis bukti (evidence-based learning);
- Kelompok kecil menggunakan kasus klinik, untuk pengalaman belajar di rumah sakit dan di komunitas, dan mengembangkan berpikir kritis;
- Belajar sendiri melalui pemberian tugas, untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman melalui belajar aktif.

Metode yang dipergunakan untuk memperoleh keterampilan meliputi:

- Latihan keterampilan klinik pada kelompok kecil untuk memperoleh keterampilan klinik tertentu;
- Praktikum, untuk mengembangkan kemampuan observasi, manajemen data, dan keterampilan interpretasi, dan keterampilan metoda keilmuan dan prosedur praktis;
- Role play untuk keterampilan komunikasi, mengembangkan sikap profesional dan mengembangkan kemampuan reflektif, dan keterampilan membuat keputusan klinik.

Metode lain untuk pengembangan kepribadian, manajemen waktu dan kepercayaan diri:

- Aktifitas belajar dalam kelompok kecil, untuk mengembangkan kerja sama tim;
- Tugas tertulis, proyek penelitian, untuk memicu kemampuan eksplorasi dan penelitian, serta peluang untuk ekspresi diri;
- Seminar dan kasus, untuk memicu diskusi dan debat, misalnya kasus etik, dan aspek mediko-legal;
- Pengalaman klinik yang telah dimulai sejak awal dengan berkunjung ke rumah sakit, dan pada tahap profesi, untuk memberi peluang bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan, konsolidasi dan menerapkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah terakumulasi selama proses pendidikan.

C.2. Evaluasi

Instrumen evaluasi

Berbagai instrumen evaluasi yang dipergunakan untuk menilai pencapaian kompetensi, dimana pemilihan instrumen disesuaikan dengan sasaran belajar yang ingin dinilai.

Instrumen evaluasi yang dipergunakan untuk menilai pengetahuan dan pemahaman:

- Multiple choice question
- Pertanyaan singkat terstruktur
- Laporan tertulis

Instrumen evaluasi untuk menilai kemampuan menerapkan pengetahuan, memecahkan masalah, mengevaluasi secara kritis dan keputusan klinik:

- Pertanyaan interpretasi data
- Pertanyaan pemecahan masalah
- Kasus klinik
- Presentasi oral

Instrumen untuk menilai kompetensi keterampilan, klinik dan profesional :

- Multi-station objective structured clinical examination (OSCE)
- Portfolio klinik dan logbook
- Kasus klinik

Penilaian hasil belajar menggunakan penilaian acuan patokan yang mengacu pada sasaran belajar. Penentuan nilai akhir pada fase akademik bervariasi tiap blok mata kuliah bergantung pada proses pembelajaran yang digunakan. Secara umum komponen penilaian tahap akademik meliputi nilai: teori, praktikum, tutorial, dan keterampilan klinik.

- Nilai batas lulus (NBL) yang ditetapkan dan telah dipakai oleh semua blok adalah 56. Sedangkan sebaran nilai telah ditetapkan sebagai berikut ;

- A : ≥ 80
- B+ : 75 – 79
- B : 71 – 74
- B- : 66 – 70
- C+ : 61 – 65
- C : 56 – 60
- E : < 56

Oleh *Student Assessment Unit* (SAU), setiap soal ujian akan dilakukan item analysis untuk menilai kelayakan soal tersebut. Hasil uji tersebut akan disampaikan ke kordinator sistem untuk dilakukan

STAF PENGAJAR

- Staf pengajar Fakultas Kedokteran terbagi atas beberapa departemen, terlibat dan bertanggung jawab sebagai tim dosen pengampu sesuai dengan sistem yang terkait.

○ Departemen Anatomi : <http://med.unhas.ac.id/anatomi/>

dr. Muh. Iqbal Basri, Sp.S, M.Kes. (KaDep)
 Dr.dr. Sitti Rafiah, M.Si. (SekDep)
 dr. Nikmatia Latief, M.Kes, Sp. Rad. (KPM)
 dr. Harfiah Djayalangkara, PAK
 dr. John Irwan Lisal
 dr. Hasan Nyambe, M. Med.Ed
 dr. Asty Amalia
 dr. Saharuddin, M.Kes
 dr. Faqi Nurdiansyah Hendra

○ Departemen Biokimia : <http://med.unhas.ac.id/biokimia/>

dr. Marhaen Hardjo, M.Biomed., Ph.D (KaDep)
 dr. Bau Dilam Ardyansyah, MBSc., MHPE (SekDep)
 dr. Ilhamuddin, M.Si (KPM)
 Prof.dr. Rosdiana Natzir, Ph.D, Sp.Biok
 dr. Syahrjuita, M.Kes., Sp.THT-KL (PLT KPM)
 Dr. dr. Ika Yustisia, M.Sc. (PLT SekDep)
 Dr. dr. Agnes Olliywati Kwenang, Sp.Biok
 dr. Gita Vita Soraya, Ph.D
 dr. Willies Vriswan
 dr. Andi Masdipa

○ Departemen Farmakologi : <http://med.unhas.ac.id/farmakologi/>

dr. Robertus Setiadji, M.Kes., Sp.FK (KaDep)
 dr. Paulus Kurnia, M.Si. (SekDep)
 dr. Yanti Leman, M.Kes., Sp.KK (KPM)
 Dra. Usлам, M.Kes.
 dr. Sakura Muhammad Tola
 dr. Aussie Fitriani Ghaznawie
 dr. Jason Sriwijaya, Sp.FK
 dr. Lia Hafiyani, M.Pharm.Sci.

○ Departemen Histologi : <http://med.unhas.ac.id/histologi/>

dr. Rahmawati Minhajat, Ph.D., Sp.PD (KaDep)
 dr. Shelly Salmah, M.Kes (SekDep)
 dr. Triani Hastuti H, Sp.KK, M.Kes (KPM)
 Dr. dr. Batari Todja Umar, Sp.M (K)
 Dr.dr. Mirna Muis, Sp.Rad.
 dr. Nursyamsi, Sp.M, M.Kes,
 dr. Ahmad Ashraf Amalius, Sp.M(K), M.Kes., MPH
 dr. Robby N, Lianury, PHK
 dr. Arthur Koswandi, PHK
 dr. Yusuf Manguma, PHK
 dr. Elisa Budiman, PHK

○ Departemen Fisiologi : <http://med.unhas.ac.id/faal/>

dr. M. Aryadi Arsyad, M.BiomedSc.. Ph.D (KaDep)
 dr. Arif Santoso, Sp.PFAPSR, Ph.D (SekDep)
 Prof.dr. Irawan Yusuf, Ph.D
 Prof. Dr.dr. Andi Wardihan Sinrang, MS, Sp.And
 Dr.dr. Ilhamjaya Pattelongi, M.Kes.
 Dr.dr. Irfan Idris, M.Kes.
 dr. Rini Rahmawarni Bachtiar, Sp.PD-KGEH, MARS
 dr. Citra Rosyidah, Sp.S, M.Kes
 dr. Andriyana Qanitha Yusuf
 dr. Andi Alief Utama Armyn, M.Kes, Sp.JP
 dr. Dara Rosmailina Pabitei, Ph.D
 dr. Qushay Umar Malinta, M.Sc

○ Departemen Gizi Klinik : <http://med.unhas.ac.id/ig/>

Dr. dr. Haerani Rasyid, M.Kes., Sp.GK, Sp.PD (KaDep)
 dr. A. Yasmin S., M.Sc, Sp.GK (SekDep)
 dr. Aminuddin, M.Nut & Diet, Ph.D (KPM)
 Prof.Dr.dr. Suryani As'ad, M.Sc., Sp.GK
 Prof.Dr.dr. Nurpudji Astuti Daud, MPH, Sp.GK
 dr. Agussalim Bukhari, M.Clin.Med., Ph.D., Sp.GK
 dr. Mushawwir Taiyeb, M.Kes
 St. Fatimah, DCN, M.Kes
 Yustini, DCN, M.Kes
 dr. Nur Ainun Radi, M.Kes, Sp.GK
 dr. Mardiana, M.Kes, Sp.GK
 dr. Nur Ashari, M.Kes, Sp.GK
 dr. Andi Faradillah, M.Kes, Sp.GK
 dr. Marniar, M.Kes, Sp.GK
 dr. Aryanti R Bamahri, M.Kes, Sp.GK
 dr. Ainun Rani, M.Kes, Sp.GK

○ Departemen Mikrobiologi : <http://med.unhas.ac.id/mikro/>

dr. Rizalinda, M.Sc., Ph.D (KaDep)
 dr. Firdaus Hamid, Ph.D (Sekdep)
 dr. Lisa Tenriesa M, M.Med.Sc. (KPM)
 Prof.dr. Mochammad Hatta, Ph.D, Sp.MK(K)
 Prof.dr. Muh. Nasrum Massi, Ph.D
 dr. Andi Rofian Sultan, DMM, M.Sc.,I&I
 dr. Munawir
 dr. Ammar Abdurrahman Hasyim
 dr. Irham Khairi

• **Departemen Parasitologi** : <http://med.unhas.ac.id/parasitologi/>

Prof. dr. Syafruddin, Ph.D (KaDep)
 dr. Isra Wahid, Ph.D (SekDep)
 Dr.dr. Dianawaty Amiruddin, Sp.KK., M.Si (KPM)
 dr. St. Wahyuni, Ph.D
 dr. Yenni Yusuf, M.ID
 dr. Aldian Irma Amaruddin
 dr. Andarias Mangali, M.Sc.
 dr. Djayalangkara A. Said
 dr. Ratnawati

• **Departemen Patologi Anatomi** : <http://med.unhas.ac.id/pa/>

dr. Cahyono Kaelan, M.Sc, Ph.D, Sp.PA(K), Sp.S (KaDep)
 dr. Upik Anderiani Miskad, Ph.D, Sp.PA (SekDep & KPM)
 Prof.Dr.dr. Johana Kandow, Sp.PA(K), Sp.F
 dr. Mahmud Ghaznawie, Ph.D., Sp.PA
 Dr.dr. Rina Masadah, Sp.PA, M.Phil.DFM
 Dr. dr. Gatot Susilo Lawrence, Sp.PA(K), Sp.F, DFM, FESC
 dr. Tarsisia Truly Djimahit, Sp.PA(K)
 dr. Rusdina Bte Ladju
 dr. Ni Ketut Sungowati, Sp. PA (K)
 dr. Anna M. Tauran, Sp.PA(K)
 dr. Juanita, Sp.PA
 dr. Andi Visi Kartika, M.Kes, Sp.PA

• **Departemen IKM & IKK** : <http://med.unhas.ac.id/ikm/>

Prof.dr. Rosdiana Natzir, Ph.D, Sp.Biok (Plt. KaDep)
 Dr.dr. Hj. Sri Ramadany, M.Kes. (SD & KPM)
 Dr.dr.H. Andi Army Nurdin, M.Sc.
 dr. Suryani Tawali, MPH
 dr. Irwin Aras, M.Epid., MMedEd
 dr. Sri Asriyani, Sp.Rad,M.Ed
 dr. Joko Hendarto,DAP&E
 Dr. dr. A.Alfian Zainuddin, MKM
 dr. Sultan Buraena, MS, Sp.OK
 dr. Muhammad Ikhsan, MS, PKK
 dr. Muh Rum Rahim, M.Sc
 Prof.Dr.dr. H.M Tahir Abdullah, M.Sc
 Dr.dr.H.M.Rasyidin Abdullah, MS,MH.Ked
 dr. Abbas Safei, M.Kes,Sp.OK

• **Departemen Anestesiologi** :
<http://med.unhas.ac.id/anestesiologi/>

Prof.Dr.dr. Muhammad Ramli Achmad, Sp.An-KAP-KMN
 (KaDep)
 Dr.dr. Andi Muhammad Takdir Musba, Sp.An-KMN
 (SekDep)
 dr. Nur Surya Wirawan, Sp.An., M.Kes (KPM)
 dr. Syafruddin Gaus, Ph.D, Sp.An-KMN-KNA
 Dr.dr. Syafri Kamsul Arif, Sp.An-KIC-KAKV
 dr. Abdul Wahab, Sp.An.
 dr. Borahima Lami, Sp.An-KAKV
 dr. Wahyudi, Sp.An
 dr. Syamsu Hilal Salam, Sp.An
 dr. Hisbullah, Sp.An-KIC-KAKV
 dr. Andi Salahuddin, Sp.An
 dr. Alamsyah A.A. Husain, Sp.An
 dr. Ratnawati, Sp.An
 dr. Muh. Faisal Muchtar, Sp.An
 dr. Zulkarnain, Sp.An
 dr. Fransiscus J. Manibuy, Sp.An-KIC
 dr. Indra Gunawan, Sp.An
 dr. Ari Santri, Sp.An
 dr. Muh. Rum, Sp.An
 Dr. dr Ike Sri R, Sp.An-KIC-KMN
 Prof. Dr. dr. Nancy M.R, Sp.An.KIC-KMN
 dr. Willy Hakim, FIPP
 dr. Max Wirjo, FRPC
 dr. Masaki Senami, Ph.D
 dr. Pongparadee Chaudaksetrin, FRCAT
 dr. Seji Hattori
 dr. Mary Cardosa, FANZCA, FFMANZCA
 dr. Haizah Nurdin
 dr. Fendi Dwiwartyono, Sp.An
 dr. Madonna Datu, Sp.An
 dr. Andi Adil, M.Kes, Sp.An

• **Departemen Ilmu Bedah** : <http://med.unhas.ac.id/surgery/>

Dr. dr. Warsinggih, Sp.B-KBD (KaDep & Plt. Kadep)
 dr. Irwan Gunawan, Sp. B (K), Onk

dr. Djoko Widodo, Sp. B (KPM)
 dr. Farid Wadjdi Husain, Sp.BO
 Prof.Dr.dr. Andi Asadul Islam, Sp.BS
 Prof.Dr.dr. Daniel Sampepajung, Sp.B(K)Onk
 dr. Leonardo Charles M. Rieuwpassa, Sp.B,
 Sp.BP
 dr. Salman Ardi Syamsu, Sp.B
 dr. Sachraswaty, Sp.BP
 Dr.dr. Willy Adhimarta, Sp.BS
 dr. Prihantono, Sp.B
 dr. Syarif, Sp.U
 dr. Nilam Smaradhaniana, Sp.B
 Prof. dr. Chairuddin Rasjad, Ph.D, Sp. OT
 Prof. dr. Farid Nur Mantu, Sp.B., Sp.BA
 dr. H. Murny A. Rauf, Sp.B-KBD
 dr. Sulaihi, Sp.B-KBD

dr. Sumantri Sarimin, Sp.B, Sp.BP
 dr. Ronald E. Lusikooy, Sp.B-KBD
 dr. Ibrahim Labeleda, Sp.B-KBD
 dr. Mappincara, Sp.B-KBD
 dr. Haryasena, Sp.B(K)Onk
 dr. William Hamdani, Sp.B(K)Onk
 dr. Nuralim Mallapassi, Sp.B, Sp. BTKV
 dr. Jufri Latief, Sp.B, Sp.OT
 dr. Djoko Widodo, Sp.BS
 dr. Nasrullah, Sp.BS
 dr. Ahmadwirawan, Sp.B, Sp.BA
 dr. Fonny Josh, Sp.BP
 dr. Septiman, Sp.B(K)Onk
 dr. Djonny Ferianto S, Sp.B(K)Onk
 dr. Muchlis Ghani, Sp.B
 dr. Muharram Zulfikar, Sp.B

dr. Kamaruddin Said, Sp.B
 dr. Khoiril Kholis, Sp.U
 dr. M. Asykar Palinrunggi, Sp.U
 dr. Syakri Syahrir, Sp.U
 dr. John Pieter, Jr, Sp.B(K)Onk
 dr. M. Irwan Gunawan, Sp.B(K)Onk
 dr. Samuel Sampetoding, Sp.B-KBD
 dr. M. Iwan Dani, Sp. B
 dr. Arman Bausat, SpB, Sp.OT
 dr. Nita Mariana, M.Kes, Sp.BA
 dr. M. Ihwan Kusuma, Sp.B-KBD
 dr. Rosie, Sp.BTKV
 dr. Mulawardi, Sp.B(K)V
 dr. Indra, Sp.B(K)Onk
 dr. Agung Wibawanto, Sp.BTKV
 dr. Andi Ihwan, Sp.BS

◉ **Departemen Ilmu Bedah Orthopedi dan Traumatologi :**
<http://med.unhas.ac.id/ot/>

Prof.Dr.dr. Idrus A. Paturusi, Sp.B, Sp.OT (KaDep)
 dr. Muhammad Andry Usman, Sp.OT, Ph.D (SekDep)
 dr. Henry Yurianto, Sp. OT, Ph. D (KPM)
 dr. Muhammad Sakti, Sp.OT
 dr. Jainal Arifin, M.Kes, Sp.OT
 dr. Phetrus Johan, Sp.OT, M.Kes.
 dr. Henry Yurianto, M.Phil, Ph.D, Sp.OT
 dr. M. Ruksal Saleh, Ph.D, Sp.OT
 dr. Karya Triko Biakto, Sp.OT-Spine
 dr. Wilhelmus Supriyadi, Sp.OT(K)
 dr. Zulfan Oktasatria Siregar, Sp.OT(K)
 dr. Muh. Imran, Sp.OT(K)
 dr. Notinas Horas, Sp.OT

◉ **Departemen Ilmu Kesehatan Kulit & Kelamin :**
<http://med.unhas.ac.id/ikkk/>

Dr.dr. Siswanto Wahab, Sp.KK,FINSADV,FAADV (Kadep)
 dr. Asnawi Madjid, Sp.KK, MARS,FINSADV (Sekdep)
 dr. Idrianti Idrus Paturusi,Sp.KK, M.Kes. (KPM)
 Prof.Dr.dr. Muhammad Dali Amiruddin, Sp.KK (K)
 Dr.dr. Farida Tabri, Sp.KK(K),FINSADV,FAADV
 Prof.Dr.dr. Anis Irawan Anwar, Sp.KK(K)
 dr. Alwie A.Mappiasse Lallo, Ph.D, Sp.KK,FINSADV
 dr. Widya Widita, Sp.KK, M.Kes.
 dr. Airin Mappewali, Sp.KK, M.Kes.
 dr. A.M Adam, Sp.KK(K),FINSADV
 dr. Safruddin Amin, Sp.KK(K), MARS
 Dr. dr. Dirmawati Kadir, Sp.KK ,FAADV,FINSADV
 Dr. dr. Khaeruddin Djawad, Sp.KK(K),FINSADV
 Dr. dr. Faridah Ilyas, Sp.KK,FINSADV
 Dr.dr. Anni Adriani, Sp.KK,FINSADV
 Dr. dr. Sri Vitayani Muchtar, Sp.KK,FINSADV
 Dr.dr. Nurelly N. Waspodo, Sp.KK
 dr. Widyawati Djamaluddin, Sp.KK
 dr. Sri Ramayani, Sp.KK
 dr. Wiwiek Dewiyanti,Sp.KK,M.Kes
 dr. Irma Helina A, Sp.KK
 dr. Siti Nur Rahmah, Sp.KK
 dr. Caroline Noordin, Sp.KK,MH.Kes,FINSADV
 Dr.Airin R. Nurdin,Sp.KK,M.Kes
 dr.Muji Iswanti,Sp.KK, SH,M.Kes,MH.Kes
 Laksma dr. Syarief Hidayat, Sp.KK
 Let.Kol dr. Suswardana, M.Kes, Sp.KK
 dr. M. Nasser, Sp.KK, D.Law
 dr. F.X Hanni Suwandhani, Sp.KK
 dr. Abraham Arimuko, Sp.KK
 dr. Lilik Norawati, Sp.KK
 dr. Brahm U. Pendit, Sp.KK
 dr. Widyo Atmoko, Sp.KK
 dr. Aryani Sudharmono, Sp.KK
 Dr. dr. Abd. Gayun, Sp.KK



◉ **Departemen Ilmu Kesehatan Anak :**
<http://med.unhas.ac.id/ika/>

dr. Andi Dwi Bahagia Febriani, Ph.D., Sp.A(K) (KaDep)
 dr. Sitti Aizah Lawang, Sp.A(K), M.Kes. (SekDep)
 dr. Amiruddin L, Sp.A (KPM)
 Prof.dr. Husein Albar, Sp.A(K)
 Prof.Dr.dr Syarifuddin Rauf, Sp.A (K)
 Prof.Dr.dr. Dasril Daud, Sp.A(K)
 Prof. Dr.dr.Satrio, M.Sc, SpA (K),SpGK
 Dr.dr. Aidah Juliaty Alimuddin Baso, Sp.A(K)
 dr. Herry D Nawing, Sp.A
 Dr. dr. Idham Jaya Ganda, Sp.A(K)
 dr. Hadia Anggriani, Sp.A(K),MARS
 dr. Setia Budi Salekede, Sp.A (K)
 dr. Burhanuddin Iskandar, Sp.A (K)
 Dr.dr. Martira Maddepungngeng, Sp.A(K)
 Dr.dr. Ema Alassiry, Sp.A (K)
 dr. Ratna Dewi Artati, Sp.A (K),MARS
 Dr.dr. Nadirah Rasyid Ridha, M.Kes,Sp.A (K)
 Dr. Ninny Meutia Pelupessy, Sp.A
 dr. Rahmawaty, M.Kes, Sp.A
 dr. Kwari Januar Satrio,Sp.A
 dr Jusli Aras, M.Kes,Sp.A
 dr Urfianty M.Kes,Sp.A

◉ **Departemen Ilmu Kedokteran Jiwa :**
<http://med.unhas.ac.id/ikj/>

Prof.dr. A. Jayalangkara T., Sp.KJ(K), Ph.D (KaDep)
 Dr.dr. Saidah Syamsuddin, Sp.KJ (SekDep)
 Dr.dr. M. Faisal Idrus, Sp.KJ (KPM)
 Dr.dr. Sonny Teddy Lisal, Sp.KJ
 dr. A. Suheyra Syauki, M.Kes.,Sp.KJ.
 dr. Erlyn Limoa, SpKJ
 dr. Theodorus Singara, Sp.KJ
 dr. Hawaidah, Sp.KJ(K)
 dr. Wempy Thioritz, Sp.KJ(K)
 dr. Rabiah Tanthawie, Sp.KJ
 dr. Fanny Wijaya, Sp.KJ
 dr. Irma Santy, Sp.KJ
 dr. Agus Japari, M.Kes, Sp.KJ
 dr. Hidajah, M.Kes, Sp.KJ
 dr. Nurindah Kadir, M.Kes, Sp.KJ
 Riyadi, S.Psi, MM, Psikolog

• **Departemen Ilmu Penyakit Dalam : <http://med.unhas.ac.id/interna/>**

Dr.dr. Andi Makbul Aman, Sp.PD-KEMD (KaDep)
 Dr.dr. M. Harun Iskandar, Sp.PD, Sp.P (SekDep)
 Dr. dr. Tutik Harijanti, Sp. PD-KHOM (KPM)
 Prof.Dr.dr. Sjamsu, Sp.PD-KAI
 Dr.dr. Hasyim Kasim, Sp.PD-KGH
 Dr.dr. Andi Fachruddin Benyamin, Sp.PD-KHOM, FINASIM
 Prof.Dr.dr. Syakib Bakri, Sp.PD-KGH
 dr. H. Satriawan Abadi, Sp.PD-KIC
 Dr.dr. Femi Syahriani, Sp.PD
 Dr.dr. Fardhah Akil, Sp.PD-KGEH
 Dr.dr. Risna, Sp.PD
 dr. Akhtar Fajar Muzakkar Ali Aspar
 dr. Dimas Bayu, Sp.PD
 dr. Dina Nilasari, Sp.PD
 Dr. dr. H. Rachmat Latief, Sp.PD-KPTI, M.Kes, FINASIM
 Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, K-R
 Dr. dr. Tutik Harjanti, Sp.PD, K-HOM
 dr. Nur Ahmad Tabri, Sp.PD, K-P, Sp.P

Dr. dr Husaini Umar, Sp.PD, K-EMD
 dr. Muh. Ilyas, Sp.PD, K-P, Sp.P
 dr. Erwin Ariwef, Sp.PD, K-P, Sp.P
 dr. Wasis Udaya, Sp.PD, K-Ger
 dr. Sudirman Katu, Sp.PD, KPTI
 Dr. dr. Irawaty Djaharuddin, Sp.P
 dr. A. Muh. Luthfi, Sp.PD
 dr. Himawan Sanusi, Sp.PD
 dr. Fabiola MS Adam, Sp.PD
 dr. Nu'man AS Daud, Sp.PD
 dr. Sahyuddin, Sp.PD
 dr. Melda Tessa, Sp.PD
 dr. Agus Sudarso, Sp.PD
 dr. St. Rabiul Zatalia Ramadhan, Sp.PD
 dr. Suriani, Sp.PD
 dr. Shanti PT Makagiansar, Sp.PD
 dr. Susanto Hendra Kusuma, Sp.PD
 dr. Amelia Rifai, Sp.PD



• **Departemen Ilmu Penyakit Mata : <http://med.unhas.ac.id/ipm/>**

Dr.dr. Noro Waspodo, Sp.M (KaDep)
 dr. Junaedi Sirajuddin, Sp. M(K) (SekDep)
 dr. Muh. Abrar Ismail, Sp.M, M.Kes. (KPM)
 Prof.dr. Budu, Ph.D, Sp.M(K), M.MedEd.
 Dr.dr. Habibah Setyawati Muhiddin, Sp.M(K)
 dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M (K)
 dr. Adelina Titirina Poli, Sp.M, M.Kes.
 dr. Ririn Nislawati, Sp.M,M.Kes
 dr. Halimah Pagarra, Sp.M(K)
 dr. Yunita, Sp.M, M.Kes (K)
 Prof. Dr. dr. St. Rukiah Syawal, Sp.M(K)
 Dr.dr. Achmad Afifuddin, Sp.M(K), M.Kes
 dr. Suliati P Amir, Sp.M

dr. Marliyanti Nur Akib, Sp.M, M.Kes(K)
 dr. Sri Irmadha K, Sp.M, M.Kes
 dr. Rahasiah Taufik, Sp.M(K)
 Dr. dr. Noor Syamsu, Sp.M(K), MARS
 dr. Hamzah, Sp.M(K)
 dr. Muliasseny, Sp.M
 dr. Purnamanita Syawal, Sp.M, M.Kes
 dr. A. Sengengeng Relle, Sp.M, MARS
 dr. A. Tenrisanna Devi, Sp.M, M.Si, MARS
 dr. Sitti Soraya Taufik, Sp.M, M.Kes
 dr. Hasnah B, Sp.M, M.Kes
 dr. Munzyl Yunus, Sp.M
 dr. Hudaedah, Sp.M
 dr. Ruslinah HTM, Sp.M, MARS
 dr. Azizah Anoez, Sp.M

• **Departemen Ilmu Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah : <http://med.unhas.ac.id/kkv/>**

Prof.dr. Peter Kabo, Ph.D, Sp.FK, Sp.JPFIHA (KaDep)
 dr. Muzakkir, Sp.JP (SekDep)
 dr. Pendrik Tendean, Sp. PD-KKV (KPM)
 Dr.dr. Idar Mappangara, Sp.PD, Sp.JP(K),FIHA
 dr. Julius, Sp. A, Sp. JP

dr. Burhanuddin Iskandar, Sp.A
 dr. Irawaty Djaharuddin, Sp. P(K)
 dr. Muhammad Nuralim Mallapasi, Sp. B, Sp. BTKV
 dr. Pendrik Tendean
 Dr. dr. Khalid Saleh, Sp. PD-KKV
 Prof. Dr. dr. Ali Aspar Mappahya, Sp. PD. SP.JP
 dr. Asmaun Najamuddin, Sp. KFR
 dr. Abdul Hakim Alkatiri, Sp. JP

● ● ● STAF PENGAJAR

● **Departemen Ilmu Penyakit Saraf :**
<http://med.unhas.ac.id/ips/>

dr. Muhammad Akbar, Sp.S(K), Ph.D (KaDep)
Dr.dr. Jumraini, Sp.S (SekDep)
Dr.dr. Audry Devisanty Wuysang, M.Si., Sp.S (KPM)
Dr.dr. Susi Aulina, Sp.S(K)
Dr.dr. Andi Kurnia Bintang, Sp.S.(K) MARS
dr. Muhammad Yunus Amran, Ph.D,Sp.S
dr. Ashari Bahar, Sp.S, FINS,M.Kes
dr. Luis Kandow, Sp.S(K)
Dr.dr. David Gunawan, Sp.S(K)
Dr.dr. Yudi Goysal, Sp.S(K)
dr. Abdul Muis, Sp.S(K)
Dr.dr. Hasmawaty Basir, Sp.S
Dr.dr. Nadra Maricar, Sp.S
dr. Andi Weri Sempa, Sp.S.M.Kes
dr. Ummu Atiah,Sp.S
dr. Mimi Lotisna, Sp.S
dr. Moch Erwin Rachman, M.Kes, Sp.S
dr. Anastasia Juliana, Sp.S
dr. Sri Wahyuni S. Gani, M.Kes, Sp.S

● **Departemen Obstetri & Ginekologi :** <http://med.unhas.ac.id/obgin/>

Prof.Dr.dr. Syahrul Rauf, Sp.OG(K) (KaDep)
Dr.dr. Siti Maisuri Tadjuddin Chalid, Sp.OG(K) (SekDep)
Dr.dr. Sharvianty Arifuddin, Sp.OG (K) (KPM)
Prof.Dr.dr. Nusratuddin Abdullah,Sp.OG(K),MARS
Dr.dr. Andi Mardiah Tahir, Sp.OG (K)
Dr.dr. Deviana Soraya Riu, Sp.OG
Dr.dr. Elizabet Catherine Jusuf, M.Kes., Sp.OG
dr. Monika Fitria Farid, Sp.OG, M.Kes.
dr. Irma Savitri CH. Rasjad, Sp.OG, M.Kes.
dr. IMS Murah Manoe, Sp.OG(K)
Prof.dr.John Rambulangi, Sp.OG (K)
dr. Retno Budiati Farid, Sp.OG
dr. Meggie Wewngkang, Sp.OG
Dr. dr. Abdul Rahman, Sp.OG(K)
dr. Suzanna S. Pakasi, Sp.OG(K)
Dr.dr. Eddy R. Moeljono, Sp.OG(K)
dr. Putra Rimba, Sp.OG
dr. Eddy Hartono, Sp.OG(K)
dr. Johnsen Mailoa, Sp.OG (K)
dr. David Lotisna, Sp.OG (K)
Dr.dr. Efendi Lukas, Sp.OG (K)
dr. Eddy Tiro, Sp.OG(K)
dr. H. Armyn Oesman, Sp.OG (K)
dr. Umar Malinta, Sp.OG(K)
dr. Rudy B.Leonardy, Sp.OG (K)



● **Departemen Kedokteran Kehakiman
(Forensik & Medikolegal) :**
<http://med.unhas.ac.id/forensik/>

dr. Muhammad Husni, Ph.D, DFM (Kadep & Plt. Sekdep)
Dr.dr. Gatot Susilo Lawrence, M.Sc., Sp.PA(K), Sp.F
dr. Ulfa Camelia Indiasari, M.Kes., Sp.F
dr. Berti Julian Nelwan, M.Kes., Sp.PA, Sp.F
Dr. drg. Peter Sahelangi, DFM
dr. Denny Matus, M.Kes, Sp.F
dr. Jerny Dase, M.Kes, Sp.F
AKP dr. Mauluddin Mansyur, SH,MH, .Kes, Sp.F
dr. Annisa Anwar Mutahaheer, M.Kes, Sp.F
dr. Tjiang Sari Lestari
dr. Stephanie Renni Anindita
dr. Roni Tobo
dr. Zulfikar Andi Goesli

◉ **Departemen Patologi Klinik :**
<http://med.unhas.ac.id/pk/>

dr. Uleng Bahrn, Sp.PK, Ph.D(K) (KaDep&Plt SekDep)
 dr. Darwati Muhadi, Sp.PK (KPM)
 Prof.dr. Mansyur Arif, Ph.D. Sp.PK(K)
 Dr.dr. Nurhayana Andi Nanggung Sennang, Sp.PK, M.Kes.
 dr. Yuyun Widaningsih, Sp.PK, M.Kes.
 dr. Liong Boy Kurniawan, Sp.PK, M.Kes.
 dr. Benny Rusli, Sp.PK(K)
 dr. Hj. Darmawaty ER, Sp.PK
 dr. Fitriani Mangarengi, Sp.PK(K)
 dr.H.Ibrahim Abd.Samad, Sp.PK(K)
 dr. Hj. Adriani Badji, Sp.PK
 dr. Ruland DN Pakasi, Sp.PK(K)
 dr. Mutmainnah, Sp.PK(K)
 dr. Agus Alim Abdullah, Sp.PK(K)
 dr. Suci Apriyanti, Sp.PK
 dr. Sulina Yanti Wibawa, Sp.PK
 Dr.dr. Andi Tenri Esa, M.Si, Sp.PK
 dr. Irda Handayani, M.Kes, Sp.PK
 dr. Rahmawati Muhidin, Sp.PK (K)
 dr. Nurrahmi, M.Kes, Sp.PK
 dr. Amaliah T. Lopa, M.Kes, Sp.PK
 dr. Asvin Nurulita, M.Kes, Sp.PK
 dr. Nursin Abd. Kadir, M.Kes, Sp.PK
 dr. Rima Yuliaty Muin, M.Kes, Sp.PK
 dr. Ani Kartini, M.Kes, Sp.PK
 dr. Aripa Amril, M.Kes, Sp.PK
 dr. Sri Juliani, M.Kes, Sp.PK
 dr. Raehana Samad, M.Kes, Sp.PK

◉ **Departemen Ilmu Kedokteran
 Fisik & Rehabilitasi**

dr. Yose Waluyo, Sp. KFR (KaDep)
 dr. Husnul Mubarak, Sp.KFR
 dr. Nilla Mayasari, Sp.KFR, M.Kes
 dr. Asmaun Najamuddin, Sp. KFR
 dr. Rumaisah Hasan, Sp. KFR
 dr. Anshory Sahlan, Sp.KFR
 dr. Imran Syafei, Sp.KFR

◉ **Departemen Pendidikan Kedokteran**

dr. Irwin, M.Epid., MMedEd (KaDep)
 dr. Sri Asriyani, Sp.Rad.
 dr. Asty Amalia
 dr. Bau Dilam Ardyansyah, MBS., MHPE
 Prof.dr. Budu, Ph.D, Sp.M(K), MMedEd.

Departemen Radiologi :
<http://med.unhas.ac.id/radiologi/>

Prof.Dr.dr. Bachtiar Murtala, Sp.Rad.(K)(KaDep)
 dr. Dario Agustino Nelwan, Sp.Rad. (SekDep)
 dr. Rafikah Rauf, Sp.Rad., M.Kes (KPM)
 Prof.Dr.dr. Muhammad Ilyas, Sp.Rad.(K)
 dr. Nurlaili Idris, Sp.Rad.(K)
 dr. Sri Asriyani, Sp.Rad.
 dr. Junus Baan, Sp.Rad
 dr. Luthfy Attamimi, Sp.Rad
 dr. H. Hasanuddin, Sp.Rad(K)Onk.Rad
 dr. Isdiana Kaelan, Sp.Rad
 dr. Amir, Sp.Rad
 dr. M. Abduh, Sp.Rad
 dr. Isqandar Mas'oud, Sp.Rad
 dr. Achmad Dara, Sp.Rad
 dr. Sri Muliati, Sp.Rad
 dr. Taufiqqulhidayat, Sp.Rad
 dr. Erlin Sjahril, Sp.Rad
 dr. Shofiyah Latief, Sp.Rad
 dr. Suherman Hadi Saputro, Sp.Onk.Rad

◉ **Departemen Ilmu Penyakit THT :**
<http://med.unhas.ac.id/iptht/>

Dr.dr. Abd. Qadar Punagi, Sp.T.H.T.K.L(K), FICS (KaDep)
 Prof.Dr.dr. Eka Savitri, Sp.T.H.T.K.L(K) (SekDep)
 dr. Azmi Mir'ah Zakiah, M.Kes, Sp.T.H.T.K.L(KPM)
 Dr.dr. Muh. Fadjjar Perkasa, Sp.T.H.T.K.L(K)
 Prof.dr. Abdul Kadir, Ph.D., Sp.T.H.T.K.L(K), MARS
 Dr.dr. Riskiana Djamin, Sp.T.H.T.K.L(K)
 Prof.Dr.dr. Sutji Pratiwi Rahardjo, Sp.T.H.T.K.L(K)
 Dr.dr. Muhammad Amsyar Akil, Sp.T.H.T.K.L(K), FICS
 dr. A. Baso, Sp.T.H.T.K.L(K), M.Kes
 dr. Aminuddin, Sp.T.H.T.K.L(K), M.Kes
 dr. Nani I Djufri, Sp.T.H.T.K.L(K), FICS
 dr. Nova A.L Pieter, Sp.T.H.T.K.L
 dr. Rafidawati Alwi, Sp.T.H.T.K.L
 dr. Mahdi Umar, Sp.T.H.T.K.L
 Dr. dr. Masyita Gaffar, Sp.T.H.T.K.L
 dr. Sri Wartati, Sp.T.H.T.K.L
 dr. Yarni Alimah, Sp.T.H.T.K.L
 dr. Trining Dyah, Sp.T.H.T.K.L
 dr. Amira Tri Raihanah, Sp.T.H.T.K.L
 dr. Khaeruddin, HA, Sp.T.H.T.K.L
 dr. Hilmiyah Syam, Sp.T.H.T.K.L, M.Kes

• Departemen Penelitian

Dr.dr.Irfan Idris, M.Kes (Kadep)

• Departemen Pulmonologi

Dr.dr. Nur Ahmad Tabri, Sp.PD,K.P, Sp.PK (K) (Kadep)
 dr. Arif Santoso, Sp.PFAPSR, Ph.D (PYMT Sekdep)
 dr. Nurjannah Lihawa, Sp.P(KPM)
 dr. Muh.Ilyas, Sp.PD, Sp.K.P,Sp.P(K)
 Dr. dr. Irawaty Djaharuddin, Sp.P
 dr. Erwin Ariwef, Sp.PD, K-P,Sp.P
 Dr.dr. M. Harun Iskandar, Sp.PD, Sp.P

• Rumah Sakit Pendidikan

dr. Aristianti, Sp.BS
 dr. Andi Ariyandy
 dr. Jayarasti Kusumanegara, M.Kes
 dr. Aslim Taslim
 dr. Wati Mahsunah. Sp.OG

Keterangan:

KaDep = Kepala Departemen
 SekDep = Sekretaris Departemen
 KPM = Koordinator Pendidikan
 Mahasiswa & Kepala Lab

STAF PENGAJAR

KOORDINATOR DAN SEKRETARIS SISTEM/BLOK MATAKULIAH

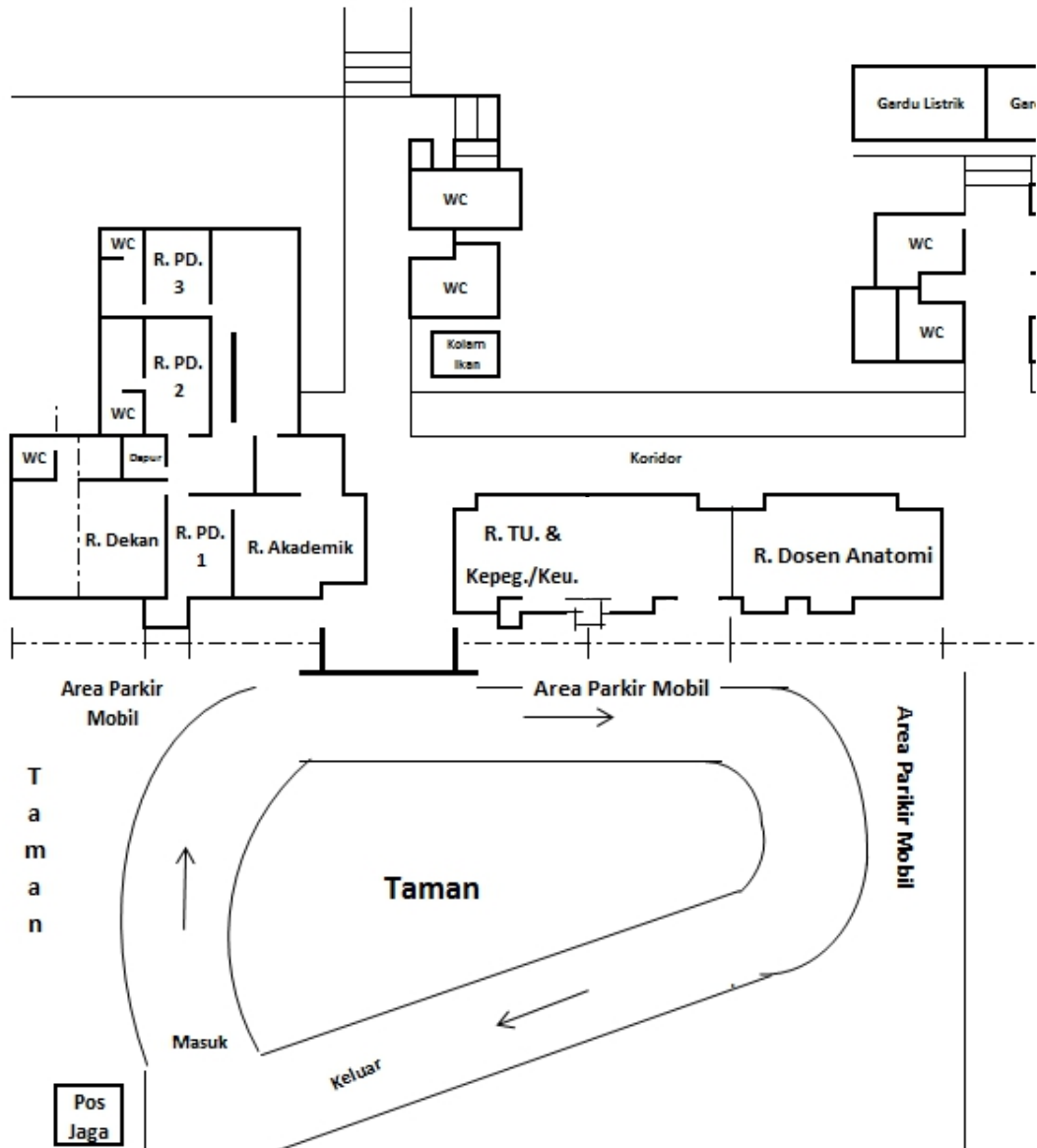
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

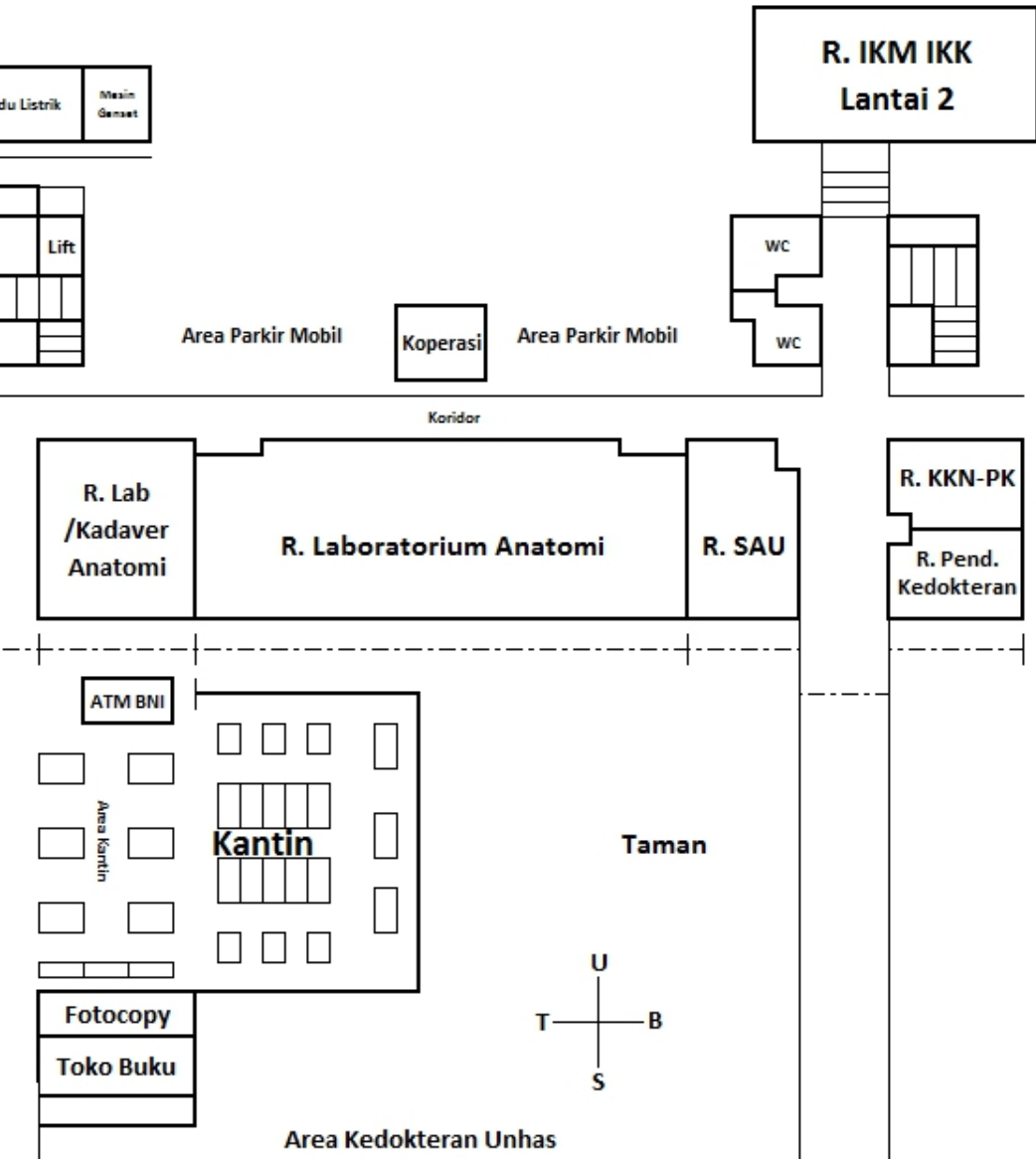
FK UNHAS



No.	Blok/Sistem Matakuliah	Koordinator	Sekretaris
1	Biomedik I	dr. Triani Hastuti Hatta, M.Kes, Sp.KK	dr. Ahmad Ashraff, MPH
2	Biomedik II	dr. Iqbal Basri, Sp.S., M.Kes	Dr. dr. Ika Yustisia, M.Sc
3	Biomedik III	dr. Marhaen Hardjo, PhD	dr. Asty Amalia
4	Keterampilan Belajar	dr. Irwin Aras, M.Epid, M.M.Ed	dr. Asty Amalia
5	Mekanisme Dasar Penyakit	Dr. dr. Rina Masadah, M.Phil, Sp.PA	dr. Lisa Tenriesa, M.MedSc
6	Muskuloskeletal	Dr. dr. St. Rafiah, M.Kes	dr. Shelly Salmah, M.Kes
7	Imunologi dan Hematologi	dr. Rahmawati Minhajat, PhD, Sp.PD	dr. Yuyun Widaningsih, M.Kes, Sp.PK
8	Bioetik & Humaniora	Prof. Dr. dr. Suryani As'ad, M.Sc, Sp.GK	dr. Muji Iswanti, Sp.KK, SH,MH.Kes,M.Kes
9	Ilmu Forensik & Medikolegal	Dr. dr. Gatot S. Lawrence, Sp.PA, Sp.F	dr. Tjiang Sari Lestari, Sp.F
10	Keterampilan Klinik 1 (CSL 1)	Dr. dr. Risna Halim, Sp.PD	dr. Dimas Bayu, Sp.PD
11	Respirasi	dr. Sri Asriyani, Sp.Rad	dr. Rafikah Rauf, Sp.Rad
12	Kardiovaskuler	Dr. dr. Muzakkir Amir, Sp.JP	dr. Lia Hafiyani, M.Pharm.Sci
13	Endokrin dan Metabolisme	Dr. dr. Himawan Sanusi, Sp.PD	dr. Endy Adnan, Ph.D, Sp.PD
14	Keterampilan Klinik 2 (CSL 2)	Dr. dr. Irawaty Djaharuddin, Sp.P	dr. Alief Utama Armyn
15	Urogenitalia	Dr. dr. Haerani Rasyid, Sp.PD, Sp.GK	dr. Rabiul Zatalya, Sp.PD
16	Gastroenterohepatologi	Dr. dr. Ibrahim Labeda, Sp.B	dr. Satriawan Abadi, Sp.PD
17	Reproduksi	dr. Elizabet C Jusuf, Sp.OG	dr. Monika F. Farid, Sp.OG
18	Keterampilan Klinik 3 (CSL 3)	dr. Melda Tessa, Sp.PD	dr. Jason Sriwijaya, Sp.FK
19	Neuropsikiatri	Dr. dr. Jumraini Tamasse, Sp.S	dr. A. Suheyra Syauki, Sp.KJ
20	Sistem Indera	dr. Andi Muh. Ichsan, PhD, Sp.M	dr. M. Abrar Ismail, M.Kes, Sp.M
21	Keterampilan Klinik 4 (CSL 4)	dr. Ririn Nislawati, Sp.M, M.Kes	dr. Rinvil Renaldi, M.Kes, SpKT(K)
22	Siklus Hidup	Dr. dr. Martira Medepungeng, Sp.A	dr. Widya Widita, Sp.KK
23	Kedokteran Tropis	Dr. dr. Farida Ilyas, Sp.KK	dr. Firdaus Hamid, PhD
24	Keterampilan Klinik 5 (CSL 5)	Dr.dr. Fardhah Akil, Sp.PD-KGEH	dr. Sudirman Katu, SpPD.
25	Kegawatdaruratan dan Traumatologi	dr. Nur Surya Wirawan, Sp.An	dr. Husnul Mubarak, Sp.KFR
26	Kedokteran Komunitas	Dr. dr. Sri Ramadhany, M.Kes	Dr. dr. A. Alfian Zainuddin, MKM
27	Keterampilan Klinik 6 (CSL 6)	dr. Haizan Nurdin, Sp.An.KIC	dr. Dewi Kurniawaty, M.Kes, Sp.OT
28	Metodologi Penelitian	dr. Upik Andriani miskad, PhD.	dr. Qushay Umar Malinta, MSc
29	Kesehatan Masyarakat	Dr. dr. Sri Ramadhany, M.Kes	dr. A. Alfian Zainuddin, MKM
30	Manajemen Bencana	Dr. dr. Prihantono, M.Kes.,Sp.B(K)Onk	dr. Firdaus M. Kasim, M.Sc
31	Manajemen Nyeri	Dr. dr. A. Muh. Takdir Musba, Sp.An	dr. Madonna D. Datu, Sp.An
32	Akupunktur	Prof. Dr. dr. Suryani As'ad, M.Sc, Sp.GK	dr. A. Yasmin Syauki, Sp.Gk
33	Skripsi	dr. Aminuddin, Ph.D, M.Nut Diet	dr. Yose Waluyo, Sp.KFR
34	Filsafat Ilmu	Dr. dr. Andi Armyn Nurdin, Msc	dr. Ammar Abdurahman

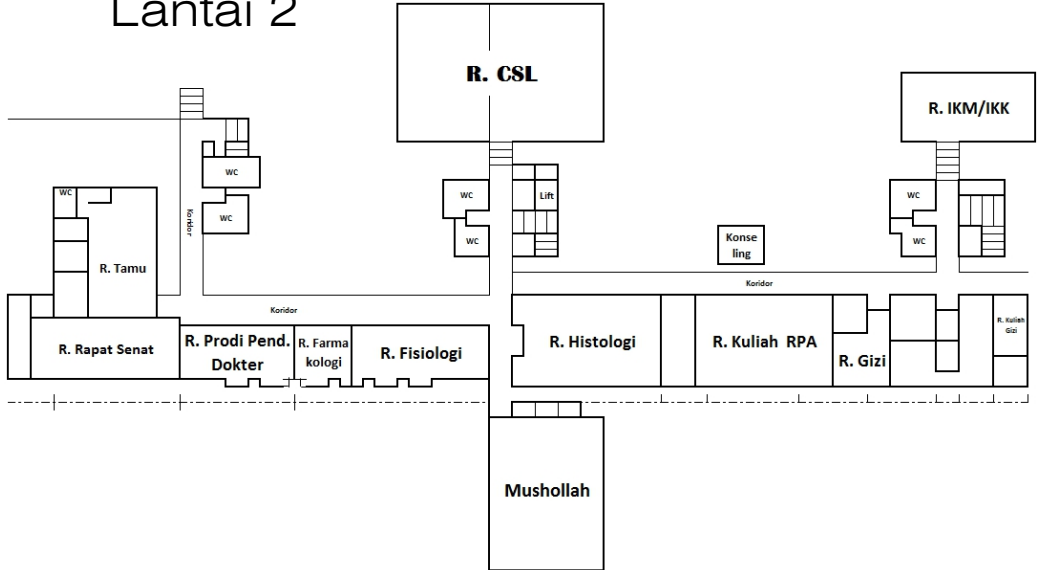
DENAH FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN





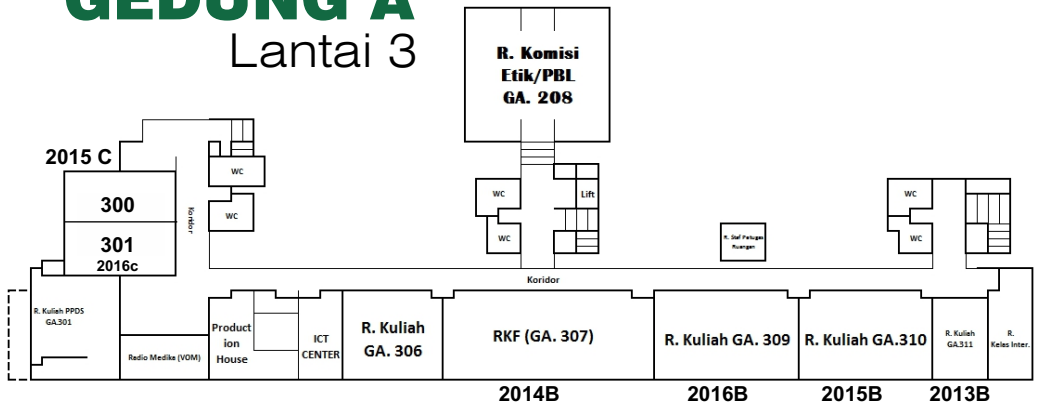
GEDUNG A

Lantai 2



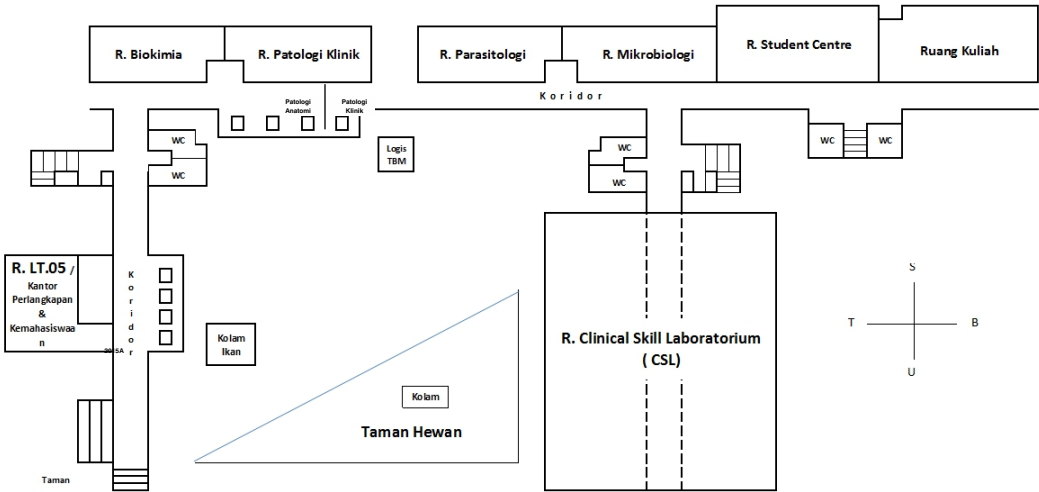
GEDUNG A

Lantai 3

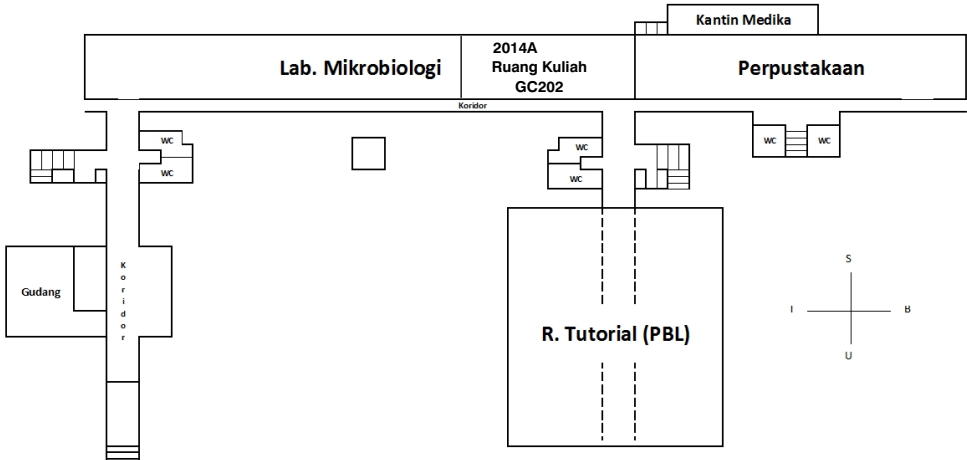


GEDUNG C

Lantai 1

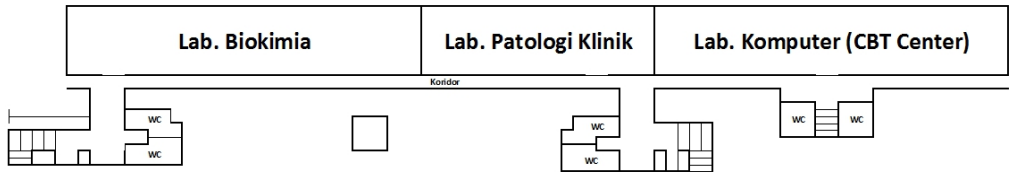


Lantai 2



GEDUNG C

Lantai 3





ZONA AKADEMIK

Buku Panduan Mahasiswa Baru Program Studi Pendidikan Dokter

PERKULIAHAN

CLINICAL SKILL LAB & PRAKTIKUM

TUTORIAL

**PENASIHAT
AKADEMIK**

UJIAN

**KULIAH
KERJA
NYATA**

PERKULIAHAN

TATA TERTIB MAHASISWA dalam PERKULIAHAN

1. Setiap mahasiswa wajib berpakaian bersih, rapi dan sopan. Tidak diperkenankan memakai baju kaos (T-Shirt) dan sandal. Mahasiswa wanita tidak diperkenankan memakai pakaian ketat dan tipis sehingga tembus pandang, dan atau rok di atas lutut.
2. Mahasiswa laki-laki tidak diperkenankan memanjangkan rambut hingga menyentuh kerah baju, ataupun menutupi mata.
3. Setiap mahasiswa wajib hadir paling lambat 5 menit sebelum waktu kegiatan yang ditentukan dan tidak diperkenankan masuk kelas bila proses perkuliahan sudah dimulai.
4. Setiap mahasiswa tidak diperkenankan menggunakan alat komunikasi selama proses perkuliahan berlangsung. Semua alat komunikasi dimasukkan ke dalam tas dalam keadaan silent.
5. Jika hendak meninggalkan ruangan kuliah pada saat proses pembelajaran berlangsung, setiap mahasiswa wajib meminta izin dan menitipkan kartu mahasiswa/ KTP/ SIM pada dosen pengajar. Kartu dapat identitas dapat diambil setelah mahasiswa kembali ke ruangan.
6. Setiap mahasiswa tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran dan/atau mengganggu proses pembelajaran.
7. Setiap mahasiswa yang melakukan pelanggaran aturan nomor 1 – 6 dapat dikeluarkan dari ruang perkuliahan oleh dosen pengajar dan dianggap tidak hadir pada perkuliahan tersebut.
8. Mahasiswa harus menghadiri kegiatan akademik minimal 80% dari total jam Blok berjalan dan apabila kurang dari itu, maka mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti Ujian Akhir Blok dengan nilai akhir K.
9. Apabila dosen tidak hadir lebih 15 menit, ketua kelas segera melaporkan ke pengelola Blok.
10. Mahasiswa boleh meminta izin dengan alasan penting:
 - a. Yang bersangkutan sakit
 - b. Orangtuadirawat/sakitberat/meninggal
 - c. Mewakili Fakultas atau Universitas pada kegiatan-kegiatan resmi
11. Apabila mahasiswa tidak dapat hadir karena sakit, maka wajib mengumpulkan surat sakit dari dokter praktik/ klinik berlisensi/ Rumah sakit paling lambat 1 hari setelah ketidakhadiran yang dilengkapi dengan nama terang dokter pemeriksa, tanda tangan, lama sakit, stempel klinik/rumah sakit, nomor telepon dokter pemeriksa atau klinik/rumah sakit.
12. Apabila mahasiswa tidak dapat hadir karena mewakili Fakultas atau Universitas, wajib memasukkan surat izin dari Pimpinan Fakultas/ Universitas paling lambat 3 hari sebelumnya.
13. Surat sakit dan surat izin difotokopi 3 rangkap dan diserahkan ke pengelola blok, MEU, dan Prodi.
14. Setiap mahasiswa dilarang menandatangani daftar hadir bagi mahasiswa lain. Jika terbukti melakukan hal tersebut untuk pertama kali, yang menandatangani dan ditandatangani dianggap tidak hadir untuk satu hari pelajaran. Jika terbukti melakukan dua kali, dianggap tidak hadir untuk lima hari pelajaran. Jika terbukti

Perkuliahan dilakukan dalam bentuk kelas besar yang berupa interactive lecture, dan dilaksanakan pada minggu awal berjalannya sistem/blok. Perkuliahan adalah metode yang dimaksudkan untuk memberikan teori dasar serta memberi ruang kepada dosen untuk memberikan referensi dan mengenalkan konsep awal kepada mahasiswa.

Di hari pertama berjalannya sistem, Koordinator Sistem akan memberikan Kuliah Pendahuluan untuk menjelaskan kontrak belajar, cakupan materi, metode pembelajaran yang akan dipakai, dosen dan departemen pengampu, hingga penjelasan mengenai ujian dan syarat kelulusan. Selanjutnya mata Kuliah akan diisi oleh tim pengajar yang terdiri atas staf dosen dari berbagai departemen yang mengampu Sistem tersebut. Jadwal kuliah dan sistem berjalan dapat diunduh melalui website www.med.unhas.ac.id/kedokteran/

■ Ruangan perkuliahan yang dipakai adalah :

ANGKATAN	KELAS	KODE RUANGAN
2014	A	RPA lantai 2
2014	B	GA 506 lantai 5
2015	A	GC 203
2015	B	GA 309 lantai 3
2015	C	GA 300 lantai 3
2016	A	Lt 5
2016	B	GA 310 lantai 3
2016	C	GA 301 lantai 3
2017	A	GC. 108
2017	B	RKF (GA.307) Lantai 3
2017	C	GA 306 Lantai 3

(Lihat denah Fakultas Kedokteran UNHAS)



Apabila terjadi masalah, apa yang harus dilakukan?

- Masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan teknis (ruangan, fasilitas pendukung lain) hendaknya dilaporkan kepada pihak Akademik di Bagian Perlengkapan.
- Masalah yang berhubungan dengan jadwal, dosen, maupun materi pembelajaran, hendaknya dilaporkan kepada koordinator & sekretaris sistem untuk didiskusikan dan dicari solusinya. Disarankan kepada ketua kelas untuk mencatat kontak Koordinator dan Sekretaris sistem sejak awal dan meminta kontak seluruh dosen pengampu sistem untuk memudahkan komunikasi.
- Tidak disarankan untuk menghubungi dosen pengampu dan melakukan perubahan jadwal, ruangan, maupun materi pembelajaran tanpa sepengetahuan koordinator/sekretaris sistem.



■ Apakah fungsi Ketua Kelas?

- Ketua kelas dipilih sendiri oleh mahasiswa sebagai penghubung antara seluruh mahasiswa yang mengontrak blok/sistem tersebut dengan Koordinator dan Sekretaris Sistem untuk kelancaran proses pembelajaran selama sistem berjalan (ruang kuliah terkunci, mati listrik, modul belum tersedia, dsb). Seseorang yang telah menjadi ketua kelas pada satu sistem tidak diperbolehkan untuk dipilih kembali pada sistem yang lain, untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa lain.
- Ketua kelas bertanggungjawab :
 1. Melaporkan kepada koordinator/sekretaris sistem maupun pihak akademik apabila terjadi masalah dalam proses pembelajaran.
 2. Apabila perlu, menghubungi dosen pengampu apabila tidak hadir/terlambat, berkoordinasi dengan koord/sekretaris sistem.

TUTORIAL

TATA TERTIB MAHASISWA dalam TUTORIAL



1. Setiap mahasiswa wajib berpakaian bersih, rapi dan sopan. Tidak diperkenankan memakai baju kaos (T-Shirt) dan sandal. Mahasiswa wanita tidak diperkenankan memakai pakaian ketat dan tipis sehingga tembus pandang, dan atau rok di atas lutut.
2. Mahasiswa laki-laki tidak diperkenankan memanjangkan rambut hingga menyentuh kerah baju, ataupun menutupi mata.
3. Setiap mahasiswa wajib menggunakan tanda identitas diri ukuran 6x10 cm yang mencantumkan nama lengkap dan stambuk yang harus diketik serta foto berwarna ukuran 4 x6
4. Setiap mahasiswa peserta tutorial wajib mempelajari dan membawa modul yang akan dipelajari dalam bentuk hard copy.
5. Setiap mahasiswa wajib berperan aktif dalam proses pembelajaran.
6. Setiap mahasiswa tidak diperkenankan menggunakan alat komunikasi selama proses tutorial/TBL berlangsung. Semua alat komunikasi dimasukkan ke dalam tas dalam keadaan silent.
7. Setiap mahasiswa wajib hadir paling lambat 5 menit sebelum waktu kegiatan yang ditentukan dan tidak diperkenankan masuk kelas bila proses tutorial/TBL sudah dimulai.
8. Jika hendak meninggalkan ruangan Tutorial/TBL pada saat proses pembelajaran berlangsung, setiap mahasiswa wajib meminta izin dan menitipkan kartu mahasiswa/ KTP/ SIM pada dosen pengajar. Kartu dapat identitas dapat diambil setelah mahasiswa kembali ke ruangan.
9. Setiap mahasiswa tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran dan/atau mengganggu proses pembelajaran.
10. Setiap mahasiswa dilarang makan dan atau merokok di dalam ruang tutorial/TBL.
11. Setiap mahasiswa diwajibkan menjaga kebersihan ruangan dan wajib meninggalkan ruangan dalam keadaan rapi dan bersih.
12. Setiap mahasiswa yang melakukan pelanggaran aturan nomor 1 – 11 dapat dikeluarkan dari ruang tutorial/TBL oleh dosen dan dianggap tidak hadir pada tutorial/TBL tersebut.
13. Apabila tutor tidak hadir, ketua kelas segera melaporkan ke pengelola Blok.
14. Setiap perwakilan kelompok mengambil 1 set peralatan tulis sebelum tutorial di pengelola tutorial dan dikembalikan secara lengkap setelah tutorial berakhir. Masing-masing kelompok bertanggungjawab terhadap kelengkapan alat tersebut.
15. Mahasiswaboleh meminta izin dengan alasan penting:
 - a. Yangbersangkutan sakit
 - b. Orangtuadirawat/sakitberat/meninggal
 - c. Mewakili Fakultas atau Universitas pada kegiatan-kegiatan resmi
16. Untuk proses TBL, setiap mahasiswa dilarang mengerjakan soal bagi mahasiswa lainnya. Jika terbukti, maka mahasiswa yang mengerjakan dan dikerjakan akan dianggap tidak hadir untuk semua proses TBL pada Blok bersangkutan dan diajukan ke Komisi Disiplin.
17. Poin Tata Tertib selanjutnya sama dengan poin TATA TERTIB SAAT PERKULIAHAN poin 11 s/d 14.

Konsep *Student Center Learning* (SCL) yang dianut oleh FKUH mengharuskan adanya metode pembelajaran yang memberi ruang kepada mahasiswa untuk mengembangkan teori dan konsep dasar yang telah mereka peroleh dalam kuliah tatap muka dan mendiskusikannya dengan sesama mahasiswa maupun tutor untuk lebih memperdalam pemahaman dan mengejar perkembangan ilmu terbaru agar tidak hanya merujuk kepada materi yang diberikan oleh dosen. Untuk itu digunakan sistem tutorial, yang pada FKUH menggunakan 2 metode, PBL (*Problem Based Learning*) dan TBL (*Team Based Learning*).

PBL

Problem Based Learning



Pada **Problem Based Learning**, mahasiswa akan dibagi menjadi kelompok kecil beranggotakan 12 – 20 orang, yang masing-masing akan diberikan sebuah modul mengenai gejala atau keluhan yang berkaitan dengan sistem yang sedang dipelajari. Modul ini akan didiskusikan oleh mahasiswa dalam kelas kecil dengan didampingi oleh seorang dosen sebagai tutor dalam dua kali pertemuan, dan pada pertemuan ketiga hasil diskusi tersebut akan dipresentasikan pada kelas pleno yang dihadiri oleh pakar dan seluruh dosen pengampu.

PBL akan dilaksanakan pada minggu ke 2—4 sistem berjalan. Modul dan pembagian kelompok akan disosialisasikan oleh MEU dan dapat diunduh di **website** www.med.unhas.ac.id/meu, maupun diinformasikan melalui papan pengumuman. Ruang yang dipakai adalah kelas PBL. (Lihat denah fakultas Kedokteran UNHAS) untuk pertemuan diskusi dan ruang kuliah besar untuk kelas pleno dan presentasi hasil.

■ Apa yang harus dilakukan saat PBL?



- Memilih perangkat kelompok, yaitu :
 1. Ketua kelompok, yang akan memandu jalannya diskusi dan menjadi pengambil keputusan kelompok.
 2. Sekretaris, bertugas membantu ketua kelompok dan mencatat poin-poin hasil diskusi pada kertas yang telah disediakan dalam kelas maupun perangkat pendukung yang dimiliki mahasiswa sendiri.
 3. Anggota kelompok, bertugas mencari dan mengumpulkan informasi sesuai pembagian tugas kelompok yang berguna untuk dipaparkan kepada seluruh teman kelompok dalam diskusi.
 4. Presenter, bertugas mempresentasikan hasil diskusi pada kelas pleno.

NB : Karena proses penilaian akan dilakukan tutor sejak diskusi hingga pleno, perangkat kelompok akan mendapatkan kesempatan lebih besar untuk memperoleh nilai keaktifan dan partisipasi.

- **Sebelum PBL dimulai**, mahasiswa hendaknya telah mengumpulkan informasi secara mandiri mengenai modul yang akan didiskusikan. Selama PBL berlangsung, tiap anggota akan memberikan pengetahuan yang telah diperoleh untuk dibagikan dan dikonfirmasi oleh teman kelompok dan tutor. Setelah dua kali pertemuan diskusi PBL, seluruh anggota kelompok akan menyusun sebuah slide Power Point yang berisi hasil diskusi dan akan dipresentasikan pada kelas pleno.





■ Apa yang dilakukan saat kelas Pleno?

- Dosen pengampu (biasanya koordinator/sekretaris sistem) akan bertindak sebagai moderator dan memilih beberapa kelompok secara acak untuk tampil dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Masing-masing kelompok diberi waktu 15 – 30 menit, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan respon dari kelompok lain. Setelah kelompok penampil memberikan jawaban pertanyaan, dosen pakar dan pengampu akan memberikan arahan dan penjelasan mengenai modul yang telah didiskusikan dan mengoreksi jawaban serta memberi informasi tambahan.

■ Apakah fungsi Tutor?

- *Dosen Tutor bukanlah sumber informasi dan sumber rujukan diskusi.* Dosen tutor hanya bertugas mengarahkan proses diskusi agar tidak menyimpang dari tujuan yang telah disusun dalam modul. Dosen tutor dapat memberikan jawaban atas pertanyaan mahasiswa namun tidak boleh mengganggu jalannya diskusi, karena yang diharapkan adalah mahasiswa sendiri yang mengembangkan dan saling bertukar pendapat berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan masing-masing anggota kelompok secara mandiri.
- Dosen tutor memberikan penilaian individu yang mencakup kesiapan materi, kedisiplinan, keaktifan dan partisipasi dalam diskusi bagi masing-masing mahasiswa.

■ Darimana memperoleh Nilai PBL?

- Nilai individu yang diberikan oleh tutor saat diskusi PBL dan nilai kelompok/individu tambahan pada saat kelas pleno.

TBL

Team Based Learning

Berbeda dengan **PBL**, pada *Team Based Learning (TBL)* proses diskusi akan dilakukan langsung pada lecture hall/kelas besar seperti pada Pleno. Beberapa sistem lebih memilih metode TBL karena dianggap lebih efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran untuk sistem tersebut. Mahasiswa tetap dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang akan duduk sesuai pembagian kelompoknya. Tiap sistem akan memilih 3 – 4 modul untuk didiskusikan dengan metode TBL. Berbeda dengan PBL yang dilaksanakan melalui diskusi dan kelas Pleno, *TBL akan dilaksanakan dalam 3 jam pertemuan sekaligus dengan alur sebagai berikut :*

- 15 menit pertama, pendahuluan dan penjelasan dari moderator dan persiapan alat.
- Dilanjutkan dengan 10 – 15 menit Individual Reassurance Test (IRAT), semacam pre-test berisi 10 – 15 soal untuk dikerjakan oleh mahasiswa secara individu.
- Setelah kertas jawaban IRAT dikumpulkan, dilanjutkan dengan 15 – 20 menit Group Reassurance Test (GRAT) di mana mahasiswa kembali diminta menjawab pertanyaan pre-test yang sama, namun kali ini dengan saling berdiskusi sesama anggota kelompok.
- Setelah kertas jawaban GRAT dikumpulkan, dosen pakar dan pengampu akan membahas soal pre-test dalam sebuah diskusi interaktif yang melibatkan mahasiswa.
- Setelah pembahasan IRAT/GRAT, moderator akan memulai sesi pertama pembahasan modul dengan memberikan sebuah Skenario dan pertanyaan untuk dibahas oleh kelompok selama 30 menit.
- Setelah kertas jawaban kelompok dikumpulkan, moderator akan melanjutkan sesi kedua di mana skenario yang telah dibahas akan dilengkapi informasi tambahan dan pendukung, serta pertanyaan lanjutan untuk kembali dibahas selama 30 menit.
- Setelah seluruh jawaban terkumpul, dosen pakar dan pengampu akan membahas modul dan skenario secara keseluruhan dalam bentuk kuliah interaktif dan menjawab pertanyaan mahasiswa.



■ Darimana memperoleh Nilai TBL?

Penilaian akan diolah dari nilai IRAT, GRAT, maupun nilai tambahan yang diberikan oleh dosen pakar/pengampu saat pembahasan skenario/modul.

TATA TERTIB MAHASISWA DALAM CSL/PRAKTIKUM

1. Setiap mahasiswa wajib berpakaian bersih, rapi dan sopan. Tidak diperkenankan memakai baju kaos (T-Shirt) dan sandal. Mahasiswa wanita tidak diperkenankan memakai pakaian ketat dan tipis sehingga tembus pandang, dan atau rok di atas lutut.
2. Mahasiswa laki-laki tidak diperkenankan memanjangkan rambut hingga menyentuh kerah baju, ataupun menutupi mata.
3. Setiap mahasiswa wajib memakai jas praktikum dalam keadaan rapi dan bersih. Bagi mahasiswa yang berjilbab, jilbab wajib dimasukkan ke dalam jas laboratorium.
4. Mahasiswa tidak diperkenankan memanjangkan kuku lebih dari 1 mm.
5. Setiap mahasiswa wajib menggunakan tanda identitas diri ukuran 6x10 cm yang mencantumkan nama lengkap dan stambuk yang harus diketik serta foto berwarna ukuran 4x6
6. Setiap mahasiswa peserta CSL wajib mempelajari dan membawa manual keterampilan yang akan dipelajari dalam bentuk hard copy.
7. Setiap mahasiswa wajib berperan aktif dalam proses pembelajaran.
8. Setiap mahasiswa wajib dan bertanggung jawab menjaga dan memelihara peralatan bahan yang digunakan. Tidak merusak bahan dan alat latihan keterampilan. Setiap kerusakan harus diganti dalam waktu maksimal satu minggu.
9. Setiap mahasiswa tidak diperkenankan menggunakan alat komunikasi selama proses CSL berlangsung. Semua alat komunikasi dimasukkan ke dalam tas dalam keadaan silent.
10. Setiap mahasiswa wajib hadir paling lambat 5 menit sebelum waktu kegiatan yang ditentukan dan tidak diperkenankan masuk kelas bila proses CSL sudah dimulai.
11. Jika hendak meninggalkan ruangan CSL pada saat proses pembelajaran berlangsung, setiap mahasiswa wajib meminta izin dan menitipkan kartu mahasiswa/ KTP/ SIM pada dosen pengajar. Kartu dapat identitas dapat diambil setelah mahasiswa kembali ke ruangan.
12. Setiap mahasiswa tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran dan/atau mengganggu proses pembelajaran.
13. Setiap mahasiswa yang melakukan pelanggaran aturan nomor 1 – 12 dapat dikeluarkan dari ruang CSL oleh instruktur pengajar dan dianggap tidak hadir pada CSL tersebut.
14. Meninggalkan ruangan latihan keterampilan dalam keadaan rapi dan bersih.
15. Aturan diatas berlaku sejak memasuki koridor skill lab
16. Mahasiswa harus menghadiri kegiatan akademik minimal 80 % dari total jam Blok berjalan dan apabila kurang dari itu, maka mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti Ujian OSCE dengan nilai akhir K.
17. Apabila instruktur tidak hadir, ketua kelas segera melaporkan ke pengelola Blok.
18. Mahasiswa boleh meminta izin dengan alasan penting:
 - a. Yang bersangkutan sakit
 - b. Orang tua dirawat/sakit berat/meninggal
 - c. Mewakili Fakultas atau Universitas pada kegiatan-kegiatan resmi
19. Poin Tata Tertib selanjutnya sama dengan poin **TATA TERTIB SAAT PERKULIAHAN poin 11 s/d 14.**

CLINICAL SKILL LAB

Clinical Skill Lab dibutuhkan untuk mengajarkan mahasiswa mengenai keterampilan medis yang tidak dapat diperoleh hanya melalui kuliah tatap muka dan diskusi. Sistem CSL dibagi atas CSL 1 hingga 6 yang mencakup keterampilan medis dasar hingga keterampilan medis khusus, disusun sesuai dengan sistem yang berjalan karena diharapkan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan teori telah diajarkan dengan keterampilan kliniknya. Sebagai contoh, Pelaksanaan CSL 3 yang mencakup keterampilan klinis pemeriksaan fisis respirasi akan berjalan paralel dengan pelaksanaan perkuliahan sistem Respirasi.

CSL dilakukan dalam bentuk kelompok kecil yang akan diampu oleh seorang dosen instruktur dalam Skill Lab (lihat denah) yang telah difasilitasi dengan manikin dan fasilitas keterampilan klinis lainnya. Modul CSL dapat diunduh melalui website

www.med.unhas.ac.id/meu. Di akhir semester, akan dilakukan OSCE (Organized Structure Clinical Examination) yaitu berupa ujian untuk menilai keterampilan klinis mahasiswa yang telah diajarkan selama sistem CSL.

Siapakah **Asisten Lab?**

- ☑ Asisten Lab adalah mahasiswa tingkat menengah dan akhir yang bersedia dan telah lolos seleksi penjurangan asisten yang dilakukan oleh masing-masing departemen pengampu praktikum.
- ☑ Penjurangan asisten dilakukan pada awal semester dan disosialisasikan secara mandiri oleh departemen yang bersangkutan (informasi dapat diperoleh di papan pengumuman).
- ☑ Untuk informasi lebih lanjut mengenai syarat menjadi asisten, tugas dan kewajiban, serta keuntungan yang dapat diperoleh saat menjadi asisten (honor dan poin penilaian akademik) dapat menghubungi departemen yang bersangkutan.

PRAKTIKUM

Praktikum dilaksanakan oleh Departemen yang terlibat dan ditujukan untuk mendukung pemahaman mahasiswa mengenai konsep sains dasar. Dalam pelaksanaannya, praktikum akan diampu oleh dosen dibantu dengan asisten Lab. Laboratorium yang digunakan untuk praktikum pada PSPD adalah Lab. Anatomi khusus untuk praktikum anatomi, Lab. Biokimia, Lab. Patologi Klinik, dan Lab Biomedik 1 dan 2 (Lantai 4 Gedung A) untuk praktikum Histologi, PA, Parasitologi, gizi, dan Faal. (lihat denah).

Modul praktikum disediakan secara mandiri oleh tiap departemen dan dapat diambil di sekretariat departemen penanggungjawab praktikum. Alat dan bahan yang diperlukan selama praktikum akan disediakan oleh pihak fakultas, dan kelengkapan lain yang perlu dibawa oleh mahasiswa akan disosialisasikan pada sesi Penjelasan Praktikum.



Ujian Final Teori dilakukan di minggu terakhir penyajian sistem. Ujian Teori dilakukan dalam bentuk Multiple Choice Question (MCQ), biasanya sebanyak 100 nomor dengan 100 menit waktu pengerjaan. 1 – 3 hari setelah Ujian Final, akan diinformasikan mahasiswa yang telah lulus dan tidak perlu mengikuti ujian perbaikan (Remedial). Ujian Remedial dilaksanakan 3 – 4 hari setelah Ujian Final. Apabila mahasiswa tidak lulus dalam Ujian Remedial, akan diwajibkan mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) yang akan dilaksanakan di akhir semester dan merupakan kesempatan terakhir untuk memperbaiki nilai.



Ujian Praktikum dilakukan secara terintegrasi bagi seluruh departemen yang terlibat, biasanya 1 minggu sebelum Ujian Final dan terkadang kelulusan ujian praktikum menjadi prasyarat untuk mengikuti Ujian Final.

Khusus untuk Blok Keterampilan Klinik (CSL I – VI), ujian akan dilaksanakan dalam bentuk *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE). Dari seluruh keterampilan yang diajarkan dalam tiap blok CSL, akan dipilih beberapa skill yang akan diujikan untuk menguji kemampuan mahasiswa melakukan keterampilan secara mandiri. Tiap skill akan diuji oleh satu

orang dosen dalam ruangan CSL yang telah diatur sedemikian rupa agar menyerupai ruangan praktik yang sebenarnya. Dosen penguji berfungsi sebagai pengamat dan penilai saat tiap mahasiswa diberikan waktu 8 menit untuk menyelesaikan tugas yg tertulis di pintu sebelum memasuki ruangan. Mahasiswa dapat diminta untuk melakukan anamnesis, pemeriksaan fisis, diagnosis, penatalaksanaan farmakologis maupun non-farmakologis, atau mendemonstrasikan skill yang menjadi pertanyaan ujian pada pasien standar maupun manikin yang telah disediakan. 1 – 2 hari setelah ujian OSCE akan diumumkan peserta yang lulus, dan bagi peserta yang tidak lulus akan diwajibkan untuk mengikuti Remedial OSCE. Remedial OSCE akan dilaksanakan 1 – 2 hari setelah ujian OSCE pertama. Peserta yang tidak lulus Remedial akan diwajibkan untuk mengulang kembali blok CSL tersebut di tahun berikutnya.

Proporsi penilaian Ujian Final, remedial, UAS, Praktikum, CSL, PBL/TBL untuk memperoleh nilai akhir merupakan kebijakan masing-masing sistem/blok dan akan disosialisasikan pada kontrak awal perkuliahan. FKUH menganut sistem penilaian seperti yang telah dijelaskan dalam sub bab Kurikulum.

Setiap mahasiswa memiliki seorang dosen penasihat yang bertugas memantau dan mendampingi kehidupan akademiknya hingga lulus dari FKUH. Selain itu, Dosen Penasihat Akademik (PA) juga bertindak selaku pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa. Pembagian dosen pembimbing dilakukan oleh Prodi dan akan disosialisasikan di awal penerimaan mahasiswa baru.

Mahasiswa dan dosen akan diberi sebuah logbook pembimbingan akademik yang wajib diisi agar dosen pembimbing dapat memantau dan mengenali permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa bimbingannya dan agar mahasiswa sendiri memiliki sebuah portofolio yang telah merekam seluruh aktivitas akademiknya selama kuliah yang dapat digunakan untuk pengurusan kelulusan dan menjadi referensi untuk mengenali kelebihan dan kekurangan dirinya sebelum terjun ke masyarakat.

Mahasiswa dan dosen PA hendaknya mengatur pertemuan rutin untuk kegiatan pembimbingan, dan pengisian logbook bersifat wajib dan menjadi pra-syarat kelulusan dan yudisium.



PENASIHAT AKADEMIK



FAQ

■ Kapan bertemu dengan Penasihat Akademik?

- Sebelum dimulainya semester baru dan memrogramkan Kartu Rencana Studi (KRS). Dosen PA akan me-review prestasi belajar mahasiswa dan memberikan solusi dan saran bagi permasalahan belajar yang dialami maupun memberikan arahan konstruktif untuk pengembangan diri mahasiswa.
- Apabila mengalami sebuah permasalahan yang mengganggu kegiatan akademiknya, seperti cuti kuliah, sakit berat yang membutuhkan bimbingan dan konseling, pelanggaran akademik, dsb. Pihak yang memiliki masalah dengan mahasiswa yang bersangkutan, baik dosen, mahasiswa, maupun pihak lain akan berkoordinasi dengan dosen PA untuk mencari jalan keluar terbaik bagi mahasiswa.
- Pada saat pembimbingan skripsi, mulai dari pemilihan judul, pencarian dan analisis data, hingga presentasi dan ujian akan didampingi dan dipantau oleh dosen PA.
- Mahasiswa wajib melapor kepada pembimbing akademiknya minimal satu kali sebelum semester berjalan.

KULIAH KERJA NYATA



Secara garis besar, terdapat 2 jenis Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diadakan oleh Universitas Hasanuddin, yaitu KKN reguler yang ditangani langsung oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) KKN Unhas dan KKN Profesi yang ditangani UPT tersendiri, berdasarkan area lingkungannya, misalnya KKN Profesi Kesehatan. KKN Reguler sendiri memiliki beberapa jenis program. KKN Unhas gelombang ke-90 pada tahun 2015 ini dibagi ke dalam tiga program, yaitu KKN Reguler, KKN Tematik, dan KKN Kebangsaan. Untuk dapat mengikuti KKN pada akhir tahap akademik (preklinik), terdapat prasyarat jumlah SKS yang harus telah dicapai. Informasi mengenai prasyarat jumlah SKS, jadwal pendaftaran, dan lainnya dapat diperoleh di UPT KKN masing-masing.



KEHIDUPAN MAHASISWA

- ORGANISASI KEMAHASISWAAN
- PERPUSTAKAAN
- LAYANAN KESEHATAN
- KONSELING MAHASISWA
- STUDENT CENTRE RS UNHAS
- STUDENT HOUSING
- TRANSPORTASI
- BEASISWA
- INTERNATIONAL OFFICE
- FASILITAS WI-FI
- KALENDER KEGIATAN
- NOMOR TELEPON PENTING
- LAYANAN LOST & FOUND



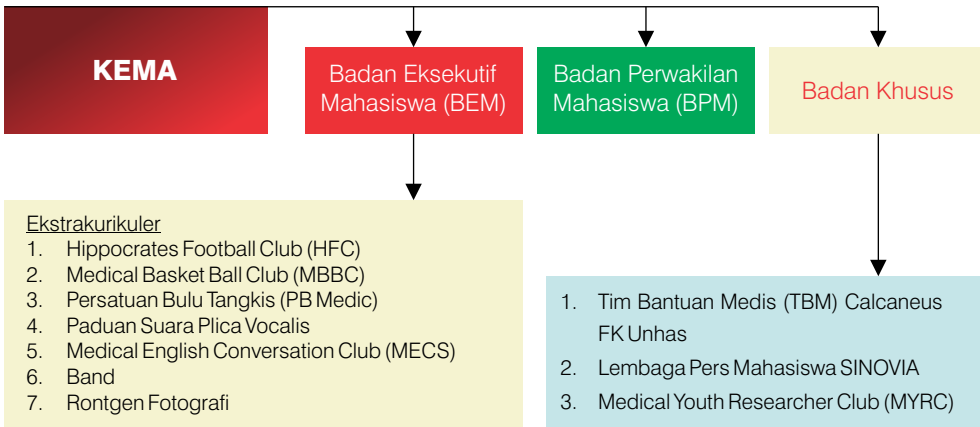
Organisasi KEMAHASISWAAN

Di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin terdapat berbagai macam organisasi kemahasiswaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.



Organisasi kemahasiswaan internal semuanya tercakup dalam Keluarga Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin (KEMA FK UNHAS) yang merupakan lembaga kemahasiswaan yang menyatukan lembaga – lembaga kemahasiswaan yang ada di FK UNHAS baik itu lembaga eksekutif (Badan Eksekutif Mahasiswa), legislatif (Badan Perwakilan Mahasiswa) dan badan khusus. KEMA FK UNHAS terbentuk sejak tanggal 22 April 1996.

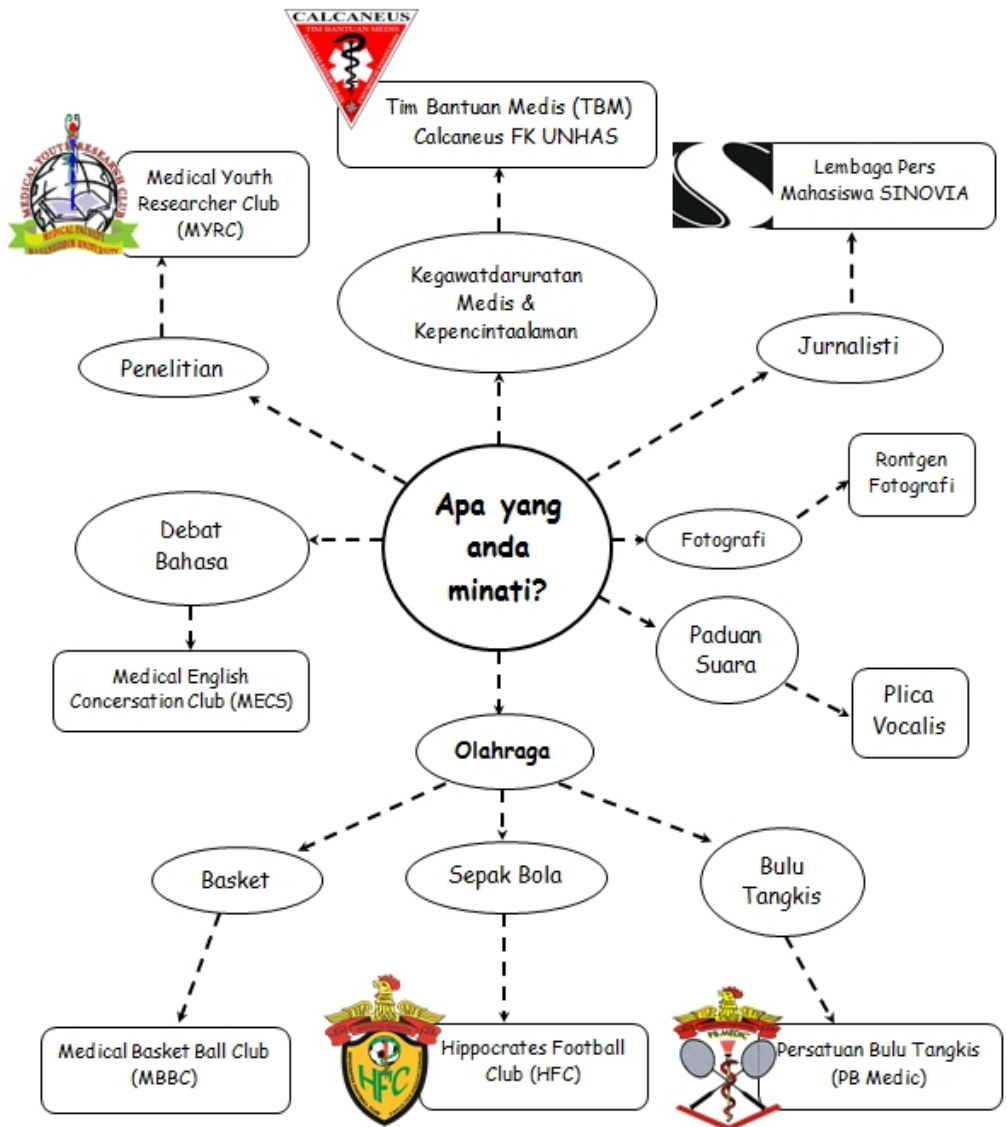
Struktur Keluarga Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin (KEMA FK UNHAS)



Organisasi kemahasiswaan yang bersifat eksternal adalah :

- Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)
- Medical Moslem Family (M2F)
- Asian Medical Students Association (AMSA)
- dll.







Perpustakaan Fakultas memiliki lebih dari 2000 koleksi buku dan majalah kedokteran, diantaranya koleksi buku baru berjumlah 1813 judul, 101 judul majalah nasional dan 57 judul majalah internasional. Ada pula 2053 E-Book dari berbagai disiplin ilmu kedokteran. Seluruh Sivitas Akademik Fakultas Kedokteran dapat menggunakan fasilitas perpustakaan. Registrasi dapat dilakukan langsung di perpustakaan dengan memperlihatkan kartu mahasiswa dan mengisi formulir biodata dan setelah itu pengelola perpustakaan akan membuatkan kartu kontrol dan kartu anggota perpustakaan.

Perpustakaan FK UNHAS terletak di lantai 2 Gedung C.



Jam buka Perpustakaan:

Senin s/d Kamis : 08.00 – 16.00 WITA
Jumat : 08.00 – 16.30 WITA
Sabtu, Minggu, Hari Raya/Libur tutup

Pengelola :

1. Andi Azis Latief
2. Idham
3. Marsanti Kahar
4. Rahmatia

FAQ

LAYANAN KESEHATAN

■ Bagaimana Bila Mahasiswa **SAKIT?**

- Mahasiswa dapat mengunjungi fasilitas kesehatan terdekat (Puskesmas atau Rumah Sakit). Untuk wilayah sekitar Universitas Hasanuddin, terdapat Rumah Sakit Universitas Hasanuddin dan Rumah Sakit Wahidin Sudirohusodo.
- Mahasiswa yang sakit dan membutuhkan bimbingan dan cuti akademik dapat menghubungi dosen penasihat akademik (PA) untuk dapat dimediasikan dengan pihak Fakultas dan diberi jalan keluar yang terbaik. (baca sub bab Penasihat Akademik).



KONSELING MAHASISWA

Apabila mahasiswa mengalami kesulitan, baik dalam hal akademik dan kemahasiswaan, Program Studi Pendidikan Dokter FK Unhas memiliki Unit Kemahasiswaan dan Konseling yang berfungsi untuk membantu mahasiswa dalam menemukan solusi bagi permasalahan-permasalahan tersebut. Mahasiswa yang ingin melakukan konseling, dapat menghubungi pengelola Unit Kemahasiswaan dan Konseling yang tercantum namanya di sub bab Kemahasiswaan dan Konseling di RS Unhas.



STUDENT CENTRE RS UNHAS

Pada masa libur semester, mahasiswa kedokteran FK Unhas memiliki kesempatan untuk mengisi waktu luangnya dengan beramal sekaligus belajar di RS Unhas. Terdapat Student Centre sebagai wahana bagi mahasiswa kedokteran untuk melakukan kontak dengan pasien. Mahasiswa menjadi relawan untuk mengantar, mendampingi, dan mengedukasi pasien dan keluarganya, juga membacakan cerita bagi adik-adik kecil yang sedang menjalani kemoterapi.



STUDENT HOUSING



Pihak Fakultas menyadari bahwa mahasiswa FK Unhas berasal dari berbagai daerah dan bahkan mahasiswa internasional. Bagi mahasiswa yang tidak memiliki keluarga di Makassar, di sekitar kampus tersedia berbagai jenis akomodasi yang dapat dipilih, mulai dari asrama kampus hingga kamar/rumah kost yang tersebar di area Tamalanrea.

Daerah Unhas

1. Rumah Susun Mahasiswa (Rusunawa) Universitas Hasanuddin

Rusunawa ini berlokasi di belakang gedung RS Gigi dan Mulut Tamalanrea Universitas Hasanuddin. Terdiri dari 3 gedung utama dengan 4 lantai masing-masing. Rusunawa ini dapat dikatakan sebagai hunian paling populer bagi mahasiswa kedokteran, terutama bagi mahasiswa yang berasal dari luar negeri. Biaya sewa per kamar cukup ringan, Rp 700.000 di luar biaya listrik & air. Untuk informasi dan pendaftaran, calon penghuni baru dapat menghubungi pengelola gedung an. Pak Kadir di kantor pengelola rusunawa.

2. Asrama Medika

Asrama Medika merupakan asrama yang dikelola untuk mahasiswa FK UNHAS. Asrama ini diperuntukkan bagi mahasiswa laki-laki dan letaknya berada sebelum gerbang masuk rusunawa di belakang RS Gigi dan Mulut Tamalanrea Unhas. Tidak dibebankan biaya sewa kamar, hanya biaya listrik dan makan sekitar Rp 350.000/bulan. Untuk informasi mengenai persyaratan lebih lanjut bisa menghubungi contact person Asrama Medika di 087840140315.

3. Asrama Mahasiswa (Ramsis) Universitas Hasanuddin

Ramsis ini tersebar di beberapa lokasi, di seberang Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta di seberang gedung Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas. Ramsis ini juga termasuk kategori Rusunawa Unhas, dengan penghuni yang beragam, dari berbagai fakultas. Untuk informasi dan pendaftaran, dapat langsung datang ke salah satu gedung dan menghubungi pengelola untuk keterangan lebih lanjut.

STUDENT HOUSING

Daerah Sekitar Unhas

1. Pintu Nol

Lokasi hunian ini berada tepat di samping wilayah Universitas Hasanuddin. Dapat masuk melalui Jl. Perintis Kemerdekaan ataupun menyeberang dari samping Lapangan Tenis Unhas. Biaya sewa kost di daerah ini bisa sangat murah hingga mahal, kurang dari Rp 500.000 hingga Rp 1.000.000.

2. Perumahan Dosen (Perdos) Unhas Tamalanrea

Terdapat berbagai rumah kost di dalam kompleks Perdos Unhas Tamalanrea ini, yang tersebar di seluruh wilayahnya. Biaya sewa pun bervariasi mulai dari Rp 500.000 hingga Rp 1.000.000. Untuk transportasi keluar masuk wilayah kompleks, bisa dengan ojek, becak ataupun becak motor, dan di ruas-ruas jalan utama perumahan, terdapat angkutan umum.

3. Wilayah Wesabbe

Daerah ini terletak di lokasi yang bersampingan dengan Perdos Unhas Tamalanrea. Beberapa hunian dapat dicapai dengan jalan kaki dari Jl. Perintis Kemerdekaan. Kisaran biaya sewa kurang lebih sama dengan Perdos Unhas Tamalanrea, tapi umumnya lebih murah.

4. Bumi Tamalanrea Permai (BTP)

Perumahan ini memiliki wilayah yang sangat luas ke dalam. Hunian mahasiswa pun dapat dicapai dengan angkutan kota, ojek, dan becak atau becak motor. Terdapat banyak toko kelontong, rumah makan, dan tempat yang menjual alat tulis dan memiliki fasilitas fotokopi. Biaya sewa sangat bervariasi, bergantung tipe hunian, wilayah, dan fasilitas yang ditawarkan.



TRANSPORTASI



Bagi mahasiswa luar dan mahasiswa yang tidak memiliki kendaraan pribadi, angkutan umum adalah satu-satunya cara yang paling mudah untuk menuju kampus, rumah sakit, puskesmas, lokasi kepaniteraan klinik, kantor imigrasi, pusat perbelanjaan, pusat kota, dan lain-lain. Kampus UNHAS dilalui oleh beberapa angkutan umum yang memungkinkan mahasiswa untuk tiba tepat di depan Fakultas Kedokteran UNHAS.

Berikut adalah trayek angkutan untuk wilayah kota Makassar dan sekitarnya, termasuk wilayah kampus Tamalanrea UNHAS.

KODE A (Warna Strip: Abu-abu)

Berangkat : BTN Minasa Upa - Syech Yusuf - Sultan Alauddin - Andi Tonro - Kumala - Ratulangi – Jendral Sudirman (Karebosi Timur) - HOS Cokroaminoto (Sentral) - KH. Wahid Hasyim - Wahidin Sudirohusodo - Pasar Butung

Kembali : Pasar Butung - Sulawesi - Riburane Achmad Yani (Balaikota) - Jendral Sudirman – Ratulangi (MaRI) - Landak - Veteran - Sultan Alauddin - Syech Yusuf - BTN Minasa Upa

KODE B (Warna Strip: Putih)

Berangkat : Terminal Tamalate - Malengkeri - Daeng Tata - Abdul Kadir - Dangko - Cendrawasih – Arief Rate - Sultan Hasanuddin - Patimura - Ujungpandang - Riburane - Jendral Achmad Yani (Balaikota) - Pasar Butung

Kembali : Pasar Butung - Sulawesi - Achmad Yani - Kajaolalido (Karebosi Timur) - Botolempangan - Arief Rate - Cendrawasih - Dangko - Abdul Kadir - Daeng Tata - Malengkeri - Terminal Tamalate.

KODE C (Warna Strip: Kuning)

Berangkat : KH.Wahid.Hasyim - DR Wahidin Sudirohusodo- Buru - Bandang - Masjid Raya - Cumi-cumi - Pongtiku - Ujungpandang Baru - Gatot Subroto - Juanda - Regge – Rappokalling

Kembali : Rappokalling - Korban 40 ribu - Juanda - Gatot Subroto - Ujungpandang Baru - Pongtiku - Datok Ditiro - Sunu - Masjid Raya - Bawakaraeng - Jenderal Sudirman - HOS Cokroaminoto - KH.Wahid Hasyim - Makassar Mall

KODE D (Warna Strip: Ungu)

Berangkat : Terminal Daya – Sudiang - Perintis Kemerdekaan - Urip Sumoharjo - AP. Pettarani - Bawakaraeng - Latimojong - Andalas - Laiya - Selatan Makassar Mall

Kembali : Selatan Makassar Mall - HOS Cokroaminoto - Bulusaraung - Masjid Raya - Urip Sumoharjo - Perintis Kemerdekaan - Terminal Daya

KODE E (Warna Strip: Coklat)

Berangkat : Terminal Panakkukang - Toddopuli - Tamalate - Emmy Saelan - Mapala - AP. Pettarani - Maccini Raya - Urip Sumoharjo - Bawakaraeng - Latimojong - Andalas - Laiya - KH. Agus Salim –Timur Makassar Mall

Kembali : KH. Agus Salim - Pangeran Diponegoro - Bandang - Masjid Raya - Urip Sumoharjo -AP. Pettarani - Mapala - Emmy Saelan - Tamalate - Todoppuli - Terminal Panakkukang

KODE F (Warna Strip: Biru Tua)

Berangkat : Terminal Tamalate - Mallengeri - Daeng Tata - Daeng Ngeppe - Kumala - Veteran - Bandang- Buru - Andalas - Satangnga - KH. Agus Salim - Timur Makassar Mall

Kembali : KH Agus Salim - Pangeran Diponegoro - Andalas - Buru - Bandung - Veteran - Sultan Alauddin - Andi Tonro - Kumala - Daeng Ngeppe - Daeng Tata - Mallengeri - Terminal Tamalate

KODE G (Warna Strip: Hijau Tua)

Berangkat : Terminal Daya-Kima - TOL (Ir. Sutami) - Tinumbu - Cakalang - Yos Sudarso - Tentara Pelajar - Kalimantan - Pasar Butung

Kembali : Pasar Butung - Kalimantan - Cakalang - Tinumbu - TOL (Ir. Sutami) - Kima - Terminal Daya

KODE H (Warna Strip: Hijau Muda)

Berangkat : Perumnas Antang - Antang Raya - Urip Sumiharjo - Bawakaraeng - Jenderal Sudirman - DR.

Wahidin Sudirohusodo - Satando - Kalimantan - Pasar Butung

Kembali : Pasar Butung - Kalimantan - Satando - DR. Wahidin Sudirohusodo - Tentara Pelajar - Ujung - Bandang - Masjid Raya - Perumnas Antang

KODE I (Warna Strip: Hitam)

Berangkat : Terminal Panakkukang - Toddopuli Raya - Borong -Batua Raya- Abdullah Daeng Sirua - AP. Pettarani - Pelita Raya -Sungai Sadang Baru-Sungai Saddang - Karungrung -Arif Rate–Sultan Hasanuddin-Pattimura - Pasar Baru

Kembali : Pasar Baru-Pattimura - Ujungpandang - Riburane - Ahmad Yani (Balaikota) - Kajaolalido - Botolempangan - Karungrung - Sungai Saddang - Sungai Saddang Baru - Pelita Raya - AP. Pettarani - Abdullah Daeng Sirua - Batua Raya - Borong - Toddopuli Raya -Terminal Panakkukang

KODE J (Warna Strip: Orange)

Berangkat : Terminal Panakkukang - Toddopuli Raya - Tamalate - Emmy Saelan - Sultan Alauddin – Andi Tonro - Kumala - Ratulangi - Jenderal Sudirman - HOS Cokroaminoto – Nusakambangan

Kembali : Nusakambangan - Ahmad Yani - Jenderal Sudirman - DR. Sam Ratulangi - Landak - Veteran - Sultan Alaudin - Emmy Saelan - Tamalate - Toddopuli Raya - Terminal Panakkukang

KODE S (Warna Strip: Pink)

Berangkat : BTP - Perintis Kemerdekaan - AP. Pettarani - Urip Sumoharjo - Bawakaraeng - Latimojong - Andalas - Laiya - Selatan Makassar Mall

Kembali : Selatan Makassar Mall - HOS Cokroaminoto - Bulusaraung - Masjid Raya - Urip Sumoharjo - Perintis Kemerdekaan – BTP

Trayek Khusus yang melalui Kampus Unhas Tamalanrea**KODE B1 (05)**

Berangkat : Teminal Tamalate - Mallengkeri - Daeng Tata - Abd. Kadir - Dangko - Cendrawasih - Arif Rate - Sultan Hasanudin - Sawerigading - Botolempangan - Karunrung - Sungai Saddang - Latimojong - Masjid Raya - Urip Sumoharjo - Perintis Kemerdekaan - Kampus Unhas
 Kembali : Kampus Unhas - Perintis Kemerdekaan - Urip Sumoharjo - Bawakaraeng - Kartini - Botolempangan - Arif Rate - Cendrawasih - Dangko - Abd. Kadir - Daeng Tata - Mallengkeri - Tamalate

KODE C1

Jam 06.00 - 09.00 Wita : Pintu 1 Unhas - Pintu 2 Unhas
 di atas jam 09.00 Wita

Berangkat : Korban 40 ribu - Ujungpandang Baru - Pongtiku - Cumi-cumi - Laccukang - Sunu - Masjid Raya - Urip Sumoharjo - Perintis Kemerdekaan - Kampus Unhas
 Kembali : Kampus Unhas - Perintis Kemerdekaan - Urip Sumoharjo - Bawakaraeng - Jenderal Sudirman - HOS Cokroaminoto - DR. Wahidin Sudirohusodo - Tentara Pelajar - Ujung - Bandang - Masjid Raya - Sunu - Teuku Umar - Gatot Subroto - Korban 40 ribu

KODE E1 (07)

Berangkat : AP. Pettarani (Ujung) - Kampus UNM Gunung Sari - AP. Pettarani - Pelita Raya - AP. Pettarani - Abdullah Daeng Sirua - PLTU - Perintis Kemerdekaan - Kampus Unhas
 Kembali : Kampus Unhas - Perintis Kemerdekaan - PLTU - Abdullah Daeng Sirua - AP. Pettarani - Kampus UNM Gunung Sari - AP. Pettarani (Ujung)

KODE F1 (02)

Berangkat : Terminal Tamalate - Mallengkeri - Daeng Tata - M. Tahir - Kumala - Veteran - Masjid Raya - Urip Sumoharjo - Perintis Kemerdekaan - Kampus Unhas
 Kembali : Kampus Unhas - Perintis Kemerdekaan - Urip Sumoharjo - AP. Pettarani - Abubakar Lambogo - Veteran - Sultan Alauddin - Andi Tonro - Kumala - M. Tahir - Daeng Tata - Mallengkeri - Terminal Tamalate

BEASISWA

Pihak Fakultas memfasilitasi mahasiswa yang memiliki kendala pembiayaan kuliah, dan juga sebagai bentuk apresiasi bagi prestasi akademik maupun non-akademik bagi mahasiswa.

Mahasiswa FKUH memiliki kesempatan yang sangat besar untuk memperoleh beasiswa dengan berbagai jenis beasiswa yang ditawarkan. Berikut adalah informasi jenis beasiswa dan syarat-syarat umum untuk menjadi kandidat penerima beasiswa.

BEASISWA DARI PEMERINTAH (tersedia tiap tahun)

- | | |
|--|-------------------------|
| 1. PPA (Peningkatan Prestasi Akademik) | : Rp 2.100.000/semester |
| 2. B3M (Bantuan Belajar Mahasiswa) | : Rp 6.000.000/semester |
| 3. Bidik Misi | : Rp 6.000.000/semester |

BEASISWA DARI PEMERINTAH DAERAH

- | | |
|-----------------------------|-------------------------|
| 1. Pemprov Sulawesi Selatan | : Rp 1.000.000/semester |
| 2. Pemda Takalar | : Rp 1.000.000/semester |
| 3. Pemda Gowa | : Rp 1.000.000/semester |
| Pemda Takalar | : Rp 1.000.000/semester |

BEASISWA DARI BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN)

- | | |
|-------------------------------------|--------------------------|
| 1. Beasiswa Unggulan Bank Indonesia | : Rp 7.200.000/semester |
| 2. Beasiswa PT. TASPEN | : Rp 4.500.000/ semester |
| 3. PT. ANTAM | : Rp 5.500.000/ semester |
| 4. PT. Brantas Abipraya | : Rp 5.920.000/semester |
| 5. Beasiswa Lazis PLN | : Rp 2.500.000/ semester |
| 6. PT. Vale | : Rp 7.200.000/semester |
| 7. PT. Pertamina Persero | : Rp 9.000.000/semester |
| Pertamina Sobat Bumi | : Rp 7.200.000/semester |

BEASISWA DARI YAYASAN / SWASTA

- | | |
|---|----------------------------|
| 1. Yayasan Toyota | : Rp 1.500.000/semester |
| 2. Beasiswa VDMS | : Rp 3.000.000/semester |
| 3. Tanoto Foundation | : Rp 5.000.000/semester |
| 4. Bank BCA | : Rp 2.500.000/semester |
| 5. Yayasan Karya Salemba Empat | : Rp 3.000.000/semester |
| 6. Beasiswa BII | : Rp 1.750.000/semester |
| 7. Beastudi Indonesia Dompot Dhuafa (Beastudi ETOS Murni) | : Rp Rp 3.000.000/semester |
| 8. Beasiswa Rumah Kepemimpinan | : Rp 3.000.000/semester |
| 9. Beasiswa Yayasan Salim | : Rp 3.000.000/semester |
| 10. Beasiswa Djarum Plus | : Rp 3.600.000/semester |
| 11. Beasiswa PPPA Darul Quran | : Rp 3.000.000/semester |
| 12. IIEF(Cargrill Global Scholar) | : Rp 7.200.000/semester |
| 13. CIMB Niaga | : Rp 3.000.000/semester |

Sumber: *Kemahasiswaan Unhas, 2017*

Kelengkapan untuk Pengurusan Beasiswa (Secara Umum):

1. Transkrip Nilai
2. Rekening BNI
3. Rekening Listrik
4. Fotokopi Kartu Mahasiswa
5. KRS
6. Fotokopi Kartu Keluarga
7. Keterangan Penghasilan Orang Tua
8. Proposal/Sertifikat KTI

Keterangan lebih lanjut mengenai beasiswa bisa langsung mengunjungi atau berhubungan ke Bagian Kemahasiswaan Fakultas Kedokteran Unhas (Tempat dibelakang Lt5).

INTERNATIONAL OFFICE

International Office adalah perpanjangan tangan dari bagian Akademik Fakultas, yang khusus menangani semua permasalahan yang menyangkut mahasiswa Internasional. Setiap mahasiswa asing yang baru diterima di FKUH wajib melaporkan kedatangan di International Office sekurang-kurangnya 2 minggu sebelum kuliah perdana untuk dibantu dalam hal pengurusan :



1. Pelaporan ke imigrasi
2. Pelaporan ke pihak kepolisian
3. Ijin belajar dari DIKTI
4. Pembuatan akun Bank dan ATM
5. Dokumen akademik

Perlu diketahui bahwa untuk memudahkan pengurusan dan pelaporan, pengumpulan dokumen dan lapor diri sebaiknya dilakukan secara kolektif. Selain itu, setiap mahasiswa asing yang memiliki masalah akademik maupun non-akademik yang berkaitan dengan kehidupannya sebagai pelajar, dapat berkonsultasi dengan pembimbing akademik (PA) masing-masing dan pihak International Office untuk dimediasikan dan diberi solusi terbaik.

International Office berada di Gedung A lantai 3 di samping Ruang GA. 311.

FASILITAS WI-FI

FK Unhas menyediakan fasilitas jaringan nirkabel, atau lebih dikenal dengan wi-fi, yang meliputi setiap area dalam fakultas. Setiap mahasiswa cukup membuat account di lantai 3 ICT Centre FK Unhas, memilih network dengan sinyal paling kuat di wilayah tempatnya berada, dan langsung dapat menikmati fasilitas ini.

Jam buka : 08.00 – 16.00 WITA

Staff :

Dra. Ratna Ardjo

Olcha, S.Sos



■ Kapan ke International Office?

- 1 – 2 minggu sebelum kuliah perdana, untuk pengurusan dokumen dan pelaporan kepada pihak yang berwenang.
- Setelah melakukan pembimbingan akademik dengan dosen PA saat pengurusan KRS tiap semester.
- Ketika mengalami masalah akademik maupun non-akademik yang berhubungan dengan statusnya sebagai mahasiswa asing.

KALENDER KEGIATAN



Pertemuan Ilmiah Berkala – Januari

Kegiatan ini dilakukan setiap tahunnya dengan tema yang berbeda-beda dan telah berlangsung selama 20 tahun terakhir. Pertemuan ilmiah ini dimaksudkan sebagai ajang update ilmu sesuai dengan tema yang dibawakan.

HUT Fakultas Kedokteran Unhas - Januari

Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin telah berumur 61 tahun pada tanggal 28 Januari 2017. Perayaan ulang tahun pun ramai dilaksanakan setiap tahunnya, dirangkaikan dengan Pertemuan Ilmiah Berkala dan Temu Alumni Fakultas Kedokteran Universitas.

Wisuda – Maret, Juni, September, Desember

Wisuda atau penamatan dari seluruh fakultas dilaksanakan serentak oleh Universitas Hasanuddin. Kegiatan ini dilakukan setiap 3 bulan sekali, pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember. Wisuda dilakukan di Baruga A.P. Pettarani Universitas Hasanuddin. Adapun untuk pengumpulan berkas wisuda, umumnya dilakukan maksimal 1 bulan sebelum tanggal wisuda yang telah ditentukan.

Dies Natalis Universitas Hasanuddin – September

Dies natalis, sebagaimana asal katanya, berarti perayaan ulang tahun atau peringatan hari lahir. Universitas Hasanuddin pada tahun 2017 ini juga akan menginjak usia 61 tahun. Meski cikal bakal Universitas Hasanuddin telah hadir sejak tahun 1947, baru pada tanggal 10 September 1956, Universitas Hasanuddin akhirnya diresmikan. Kegiatan dies natalis ini sangat meriah dan merupakan event tahunan terbesar di Universitas Hasanuddin.

Hibah Penelitian Mahasiswa

Kegiatan ini baru mulai diterapkan pada tahun 2014. Hibah penelitian mahasiswa dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan minat, motivasi, dan kemampuan mahasiswa dan dosen dalam melakukan penelitian dan atau yang sesuai dengan road map penelitian di program-program studi masing-masing. Serta sebagai upaya melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian.

Dean Cup – Awal Tahun

Dean Cup atau Piala Dekan merupakan kompetensi olahraga dan seni yang biasanya dilaksanakan setiap awal tahun. Pada kegiatan ini, baik mahasiswa preklinik, klinik, juga residen pada tiap departemen dapat bersaing untuk memenangkan pertandingan pada berbagai bidang olahraga dan seni.

UKMPPD – Februari, Mei, Agustus, November

Ujian Kompetensi Mahasiswa Profesi Pendidikan Dokter merupakan ujian akhir bagi seorang mahasiswa kedokteran untuk dapat secara legal mengikuti program internship dan diakui sebagai dokter secara profesional. Ujian ini dimulai sejak tahun 2007, dengan nama Ujian Kompetensi Dokter Indonesia, menggantikan Ujian Negara yang telah berlangsung berpuluh-puluh tahun yang lalu. Ujian ini dahulu berbentuk “paper based test”, namun sistem ini telah berubah menjadi “computer based test” dan ujian keterampilan juga ditambahkan dalam pelaksanaannya saat ini. UKMPPD dilaksanakan sebanyak 4 kali dalam setahun, pada bulan Februari, Mei, Agustus, dan November, dan ada try out setiap 1 bulan sebelumnya.

NOMOR TELEPON PENTING

No. Telepon Penting Fakultas Kedokteran Unhas

NO	RUANGAN	NOMOR TELEPON
1.	Sekretariat Dekan	0411 -586028 (ext. 101)
2.	Kasubag Akademik	0411 -586028 (ext. 105)
3.	Kasubag Kemahasiswaan	0411 -586028 (ext. 106)
4.	Kasubag Keuangan & Kepegawaian	0411 -586028 (ext. 107)
5.	Kepala Tata Usaha	0411 -586028 (ext. 108)
6.	Kasubag Perlengkapan	0411 -586028 (ext. 109)
7.	Program Studi Pendidikan Dokter & Medical Education Unit	0411 -587436

No. Telepon Layanan Publik

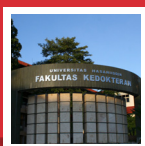
NO	LAYANAN PUBLIK	NOMOR TELEPON
1.	Kantor Imigrasi	0411 -584559
2.	Pemadam Kebakaran	0411-113
3.	Ambulans	0411-118
4.	Gangguan Telepon	0411-147
5.	Gangguan Listrik	0411-123
6.	Gangguan Air Minum	0411-876-777
7.	SAR Makassar	0411-554-111
8.	SAR Unhas	0411-585-967
9.	Palang Merah Indonesia	0411-854-221
10.	Pengaduan Masyarakat	0411-5011996
11.	Polsek Tamalanrea	0411-4774145
12.	RSUP Wahidin Sudirohusodo	0411-584-677
13.	RS Unhas	0411-591210
14.	RS Umum Daya	0411-513127

LAYANAN LOST AND FOUND

Bila menemukan barang yang ketinggalan ataupun kehilangan barang dalam area Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, dapat membawa barang yang ditemukan ataupun melaporkan kehilangan barang di lantai 2 Ruangan Program Studi Pendidikan Dokter FK Unhas NO. Telp : 0411 -587436. Waktu pelayanan pelaporan dan pengambilan barang hanya selama jam kerja.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

<http://med.unhas.ac.id/>



FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN